





**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

: Ruqayyah  
 : 12070520640  
 : Administrasi Negara  
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 : Partisipasi Gen Z Dalam Pembangunan Desa Wisata Di Desa Gunung  
 Intan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu

**DISETUJUI OLEH:  
 DOSEN PEMBIMBING**

**Dr. Jhon Afrizal, S. Hi, MA**  
**NIP. 19790911 201101 1 003**

**Mengetahui**

**KETUA PRODI**  
**Administrasi Negara**

**Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si**  
**NIP. 19781025 200604 1 002**

**DEKAN**  
**Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial**

**Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang menjiplak, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : RUQAYYAH  
 NIM : 12070520640  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN SOSIAL  
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)  
 JUDUL SKRIPSI : PARTISIPASI GEN Z DALAM PEMBANGUNAN DESA WISATA  
 DI DESA GUNUNG INTAN KECAMATAN BANGUN PURBA  
 KABUPATEN ROKAN HULU

**DISETUJUI OLEH  
DOSEN PEMBIMBING**

Dr. Jhon Afrizal S. Hi, MA  
NIP. 19790911 201101 1 003

**WAKIL DEKAN I**  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si  
NIP.19790101 200710 1 003

**KETUA PROGRAM STUDI**  
Administrasi Negara

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si  
NIP.19781025 200604 1 002

**UIN SUSKA RIAU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

: Ruqayyah  
 : 12070520640  
 : Administrasi Negara  
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 : Partisipasi Gen Z Dalam Pembangunan Desa Wisata Di Desa Gunung Intan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu  
 : Kamis, 20 Juni 2024

**Tim Penguji**

Ketua penguji  
Henna Indriyani, MM  
 NIP. 19700802 199803 2 003

Penguji I  
Ratna Dewi, S. Sos, M. Si  
 NIP. 19811030 200710 2 004

Penguji II  
Muammar Alkadafi, M. Si  
 NIP. 19860604 202321 1 026

Sekretaris  
Candra Jon Asmara, S. Sos, M. Si  
 NIP. 19760104 202321 1 001

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RUQAYYAH  
 NIM : 12070520640  
 Tempat/Tgl. Lahir : Gunung Intan, 5 Mei 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI dan ILMU SOSIAL /SI  
 Prodi : Administrasi Negara  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Partisipasi Gen 2 Dalam Pembangunan Desa Wisata Di Desa Gunung Intan  
 Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, .....  
 Yang membuat pernyataan



NIM : 12070520640

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau



## ABSTRAK

### **Partisipasi Generasi Z dalam Pembangunan Desa Wisata di Desa Gunung Intan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu**

Oleh:

**Ruqayyah**  
**NIM 12070520640**

Indonesia memiliki begitu banyak tempat-tempat yang berpotensi menjadi tempat wisata. Pembangunan pariwisata yang berhasil ialah pembangunan yang dilakukan secara bersama-sama, sehingga pembangunan pariwisata dapat memberikan manfaat pada masyarakat setempat. Generasi muda merupakan harapan sekaligus ujung tombak perkembangan bangsa ini. Kabupaten Rokan Hulu memiliki banyak objek wisata yang dapat dikembangkan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gunung Intan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu pada Wisata Pulo Hotang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi generasi muda dalam pembangunan Desa Wisata dan faktor penghambat dalam partisipasi pemuda dalam pembangunan Desa Wisata di Desa Gunung Intan. Penelitian ini menggunakan tolak ukur dari teori Oakley dengan indikator kontribusi, pengorganisasian, aksi generasi muda, dan tanggung jawab. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang penelitian gunakan adalah teknik analisa data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi Gen Z dalam pembangunan Desa Wisata di Desa Gunung Intan Kecamatan Bangun Purba ini dikatakan belum sepenuhnya berpartisipasi.

**Kata Kunci: Partisipasi, Generasi Muda, Desa Wisata**

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Sae Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

***Generation Z Participation in Tourism Village Development in Gunung Intan Village, Bangun Purba District, Rokan Hulu Regency***

**By:**

**Ruqayyah  
 NIM 12070520640**

*Indonesia has so many places that have the potential to become tourist attractions. Successful tourism development is development that is carried out jointly, so that tourism development can provide benefits to the local community. The young generation is the hope and spearhead of this nation's development. Rokan Hulu Regency has many tourist attractions that can be developed. This research was carried out in Gunung Intan Village, Bangun Purba District, Rokan Hulu Regency on Pulo Hotang Tourism. This research aims to determine the participation of the younger generation in the development of Tourism Villages and the inhibiting factors in youth participation in the development of Tourism Villages in Gunung Intan Village. This research uses benchmarks from Oakley's theory with indicators of contribution, organization, youth action and responsibility. This research uses qualitative descriptive methods and data collection is carried out by interviews, observation and documentation. The data processing technique that the research uses is data analysis techniques which consist of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that Gen Z participation in the development of the Tourism Village in Gunung Intan Village, Bangun Purba District, is said to have not fully participated.*

**Keywords: Participation, Young Generation, Tourism Village**

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillahil'alamin dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringan salam juga penulis hadiahkan kepada junjungan alam yang senantiasa dirindukan wajahnya dan dinantikan syafa'atnya, Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **PARTISIPASI GEN Z DALAM PEMBANGUNAN DESA WISATA DI DESA GUNUNG INTAN KECAMATAN BANGUN PURBA KABUPATEN ROKAN HULU.**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Administrasi Negara (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyusunan skripsi ini merupakan langkah awal untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan serta do'a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Teristimewa kedua orang tua tercinta Ayahanda Rusli dan Ibunda Harmailis. Terimakasih telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, mendidik membimbing serta mendoakan penulis, sehingga penulis bisa mencapai titik ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada:

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rekrot UIN Suska Riau yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di UIN Suska Riau tercinta ini.

Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Kamaruddin, S. Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

4. Bapak Mahmuzar SH. M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

5. Ibu Dr. Hj. Juliana, SE. M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

6. Dr. Khairunsyah Purba S.Sos, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

Bapak Mashuri, S.Ag, MA selaku sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

Terimakasih kepada pembimbing terbaik Bapak Dr. Jhon Afrizal S.Hi, MA yang sudah dengan sabar telah meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan, arahan, perhatian serta saran-saran kepada penulis selama penusunan skripsi ini serta selalu selalu meginspirasi penulis agar tetap selalu bekerja keras dan pantang menyerah.

Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.

Terimakasih kepada Sekretaris Desa Bangun Purba Timur Jaya bapak Mushardi dan Bapak Rio Wandi Selaku KAUR Pemerintahan Desa Bangun Purba Timur Jaya yang telah mengizinkan penulis dan telah banyak membantu penulis melakukan penelitian dan telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Terimakasih kepada Warga Desa Gunung Intan yang sudah berpartisipasi dan mengizinkan penulis melakukan penelitian dan telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

12. Kepada Hari Sunarya dan Robi Agustin selaku abang kandung yang turut andil dan mau terlibat serta selalu memberi semangat kepada penulis selama penulisan Skripsi ini.

13. Kepada para sahabat terbaik penulis, Zahra Aulia Putri, Novisn Krisna, Kholida Fitria, Elsada Azzahira, Maya Sartika, Mayarni, Jesika Silalahi, Sonya Amelia Putri, dan Karlina Oktavia Harahap yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih kepada seluruh teman seperjuangan khususnya lokal G sebagai teman seperjuangan yang telah sama-sama berjuang, memotivasi dan saling membantu dari awal hingga akhir perkuliahan di UIN SUSKA RIAU ini.

Atas semua dukungan yang diberikan oleh semua pihak penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih dan mendoakan agar diberikan balasan yang sempurna dan menjadi amal jariyah hendaknya. Aamiin.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

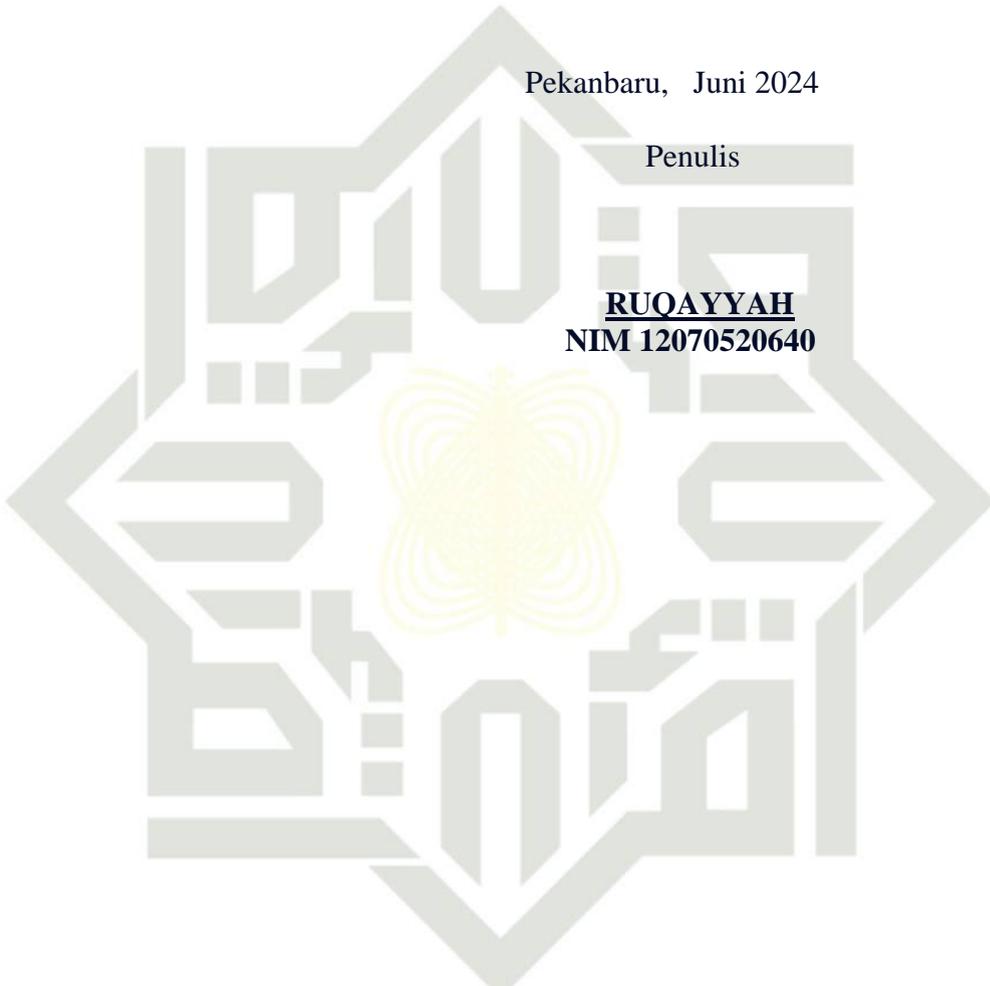
Penulis berharap nantinya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang terutama bagi penulis sendiri untuk memperluas pengetahuan bagi kita semua. Aamiin.

Waasalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Juni 2024

Penulis

**RUQAYYAH**  
**NIM 12070520640**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian .....	15
1.5 Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>17</b>
2.1 Pengertian Desa .....	17
2.2 Pembangunan.....	19
2.3 Generasi Muda.....	28
2.4 Partisipasi.....	29
2.5 Penelitian Terdahulu .....	35
2.6 Pandangan Islam tentang Generasi Muda.....	38
2.7 Konsep Wisata Dalam Islam.....	41
2.8 Definisi Konsep.....	43
2.9 Konsep operasional.....	45
2.10 Kerangka Berfikir .....	47



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

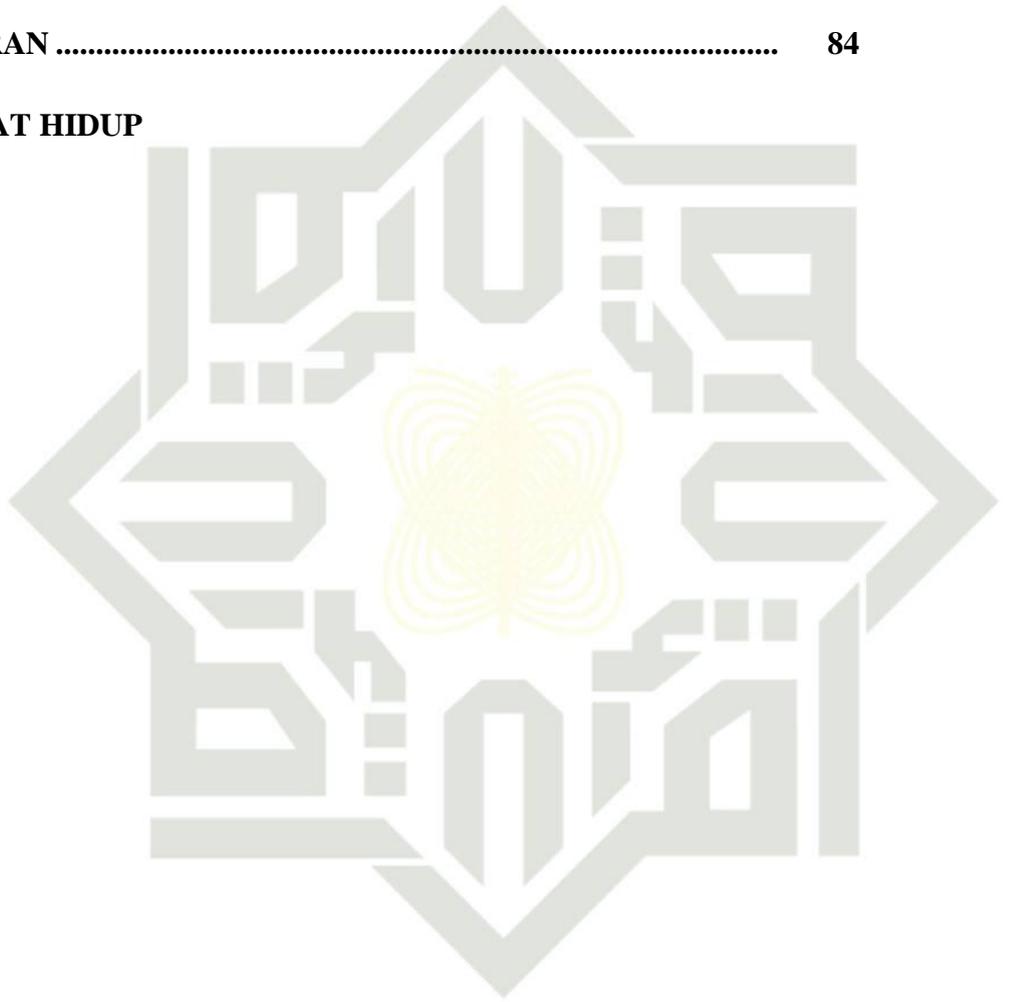
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
3.1 Jenis penelitian.....	48
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	49
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	49
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	49
3.5 Informan Penelitian.....	51
3.6 Analisi Data .....	52
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
4.1 Profil Desa Bangun Purba Timur Jaya .....	54
4.2 Visi Desa.....	60
4.3 Misi Desa .....	60
4.4 Demografi Desa .....	61
4.5 Keadaan Sosial Desa.....	62
4.6 Keadaan Ekonomi.....	64
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
5.1 Bagaimana Partisipasi Gen Z di Wisata Pulo Hotang Sehingga Dapat Dikatan Berpartisipasi Pada Pembangunan Di Wisata Pulo Hotang .....	66
5.2 Faktor Penghambat Partisipasi Gen Z Dalam Pembangunan Wisata .....	75

<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
6.1 Kesimpulan .....	79
6.2 Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR TABEL**

1.1	Tabel Golongan Generasi .....	3
1.2	Tabel Jumlah Pemuda .....	8
1.3	Tabel jumlah Gen Z.....	8
1.4	Tabel Jumlah Suku .....	8
1.5	Tabel Kegiatan dan Objek.....	12
1.6	Tabel Kegiatan Partisipasi Pemuda.....	13
1.7	Tabel Data Pengunjung .....	13
2.1	Tabel Penelitian Terdahulu.....	30
2.2	Tabel Konsep Operasional.....	40
3.1	Tabel Informen .....	46
4.1	Tabel Daftar Jabatan Kepala Desa.....	51
4.2	Tabel Nama dan Masa Jabatan Ketua Pemuda.....	53
4.3	Tabel Tingkat Pendidikan.....	59
4.4	Tabel Data Pencarian Pokok Masyarakat .....	60

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

1.1	Gambar Partisipasi Gen Z Dalam Teknologi .....	11
2.1	Gambar Kerangka Berfikir.....	42
4.1	Gambar Struktur Organisasi Desa.....	52
4.2	Gambar Struktur Organisasi Pemuda.....	54
4.4	Gambar Struktur Organisasi Pengurus Wisata Pulo Hotang.....	55

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sejarah bangsa membuktikan bahwa peran anak muda sangat berpengaruh dalam kemajuan bangsa Indonesia. Sebagaimana dapat kita lihat dalam berbagai estafet kesejahteraan pembaruan bangsa. Diantaranya rentetan gerakan kepemudaan pada tahun 1908, 1928, 1945, 1966, dan 1998. Indonesia memiliki begitu banyak tempat-tempat yang berpotensi menjadi tempat wisata. Pembangunan pariwisata yang berhasil ialah pembangunan yang dilakukan secara bersama-sama, sehingga pembangunan pariwisata dapat memberikan manfaat pada masyarakat setempat. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 menjelaskan bahwa pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan, yang berusia 16 sampai 30 tahun. Dalam undang-undang tersebut diatur tentang berbagai hal terkait dengan peran pemuda, hak dan kewajiban dan lain-lain., yang semuanya memberikan gambaran tentang pentingnya keberadaan dan peran pemuda dalam pembangunan bangsa. Generasi muda merupakan harapan sekaligus ujung tombak perkembangan bangsa ini. Baik budayanya perkembangan, peradaban dan kultur suatu masyarakat sangat bergantung pada generasi mudanya (In'am, 2020).

Pemuda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia pembangun baik saat ini maupun masa yang akan datang. Sebagai calon generasi penerus yang akan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggantikan generasi sebelumnya. International Youth Year yang diselenggarakan tahun 1995, mendefinisikan penduduk usia 15-24 tahun sebagai kelompok pemuda. Defenisi yang kedua, pemuda adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis namun belum memiliki pengendalian emosi yang stabil. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI), pemuda diartikan sebagai orang muda laki-laki atau remaja. Sedangkan menurut WHO pengertian pemuda adalah seseorang yang memiliki rentan usia 10 sampai 24 tahun, sedangkan untuk usia 10 sampai 19 tahun disebut dengan remaja.

Pemuda dalam kehidupan masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai aspek. Aspek sosial pemuda dapat berperan misalnya dalam bidang pendidikan masyarakat. Ini sebagaimana temuan penelitian yang dilakukan Musyono (2020) yang meneliti peran pemuda dalam meningkatkan mutu pendidikan formal, menemukan hasil bahwa pemuda memiliki dua peran penting yaitu pertama, peran pemuda sebagai agen perubahan sosial (*Agent Of Social Change*) dan yang kedua, peran pemuda sebagai agen modernisasi (*Agent Of Modernization*). Ditinjau dari aspek keagamaan atau keislaman, pemuda juga memiliki peran yang signifikan terutama dalam menjaga wajah islam yang Rahmatan lil'alam. Peran tersebut meliputi tiga hal yaitu, pertama peran pemuda sebagai kekuatan moral, kedua peran pemuda sebagai kontrol sosial, dan ketiga peran pemuda sebagai agen perubahan (Syamsuddin, 2020).

Perbedaan generasi dalam lingkungan menjadi salah satu subjek yang selalu muncul dalam perkembangan manajemen sumber daya manusia, dan konsep perbedaan generasi tersebut berkembang dari waktu ke waktu. Ada perbedaan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ka karakteristik yang signifikan antara generasi gen Z dengan generasi lain. Salah satu faktor utama yang membedakan adalah penguasaan informasi dan teknologi. Bagi generasi Z, informasi dan teknologi adalah hal yang sudah menjadi bagian dari kehidupan, karena generasi Z lahir dimana akses terhadap informasi, khususnya internet sudah menjadi budaya global, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap nilai-nilai, pandangan dan tujuan hidup. Bangkitnya generasi Z juga akan menimbulkan tantangan baru bagi praktek manajemen dalam organisasi, khususnya bagi praktek manajemen daya manusia.

**Tabel 1.1 Golongan Generasi**

Tahun Kelahiran	Nama Generasi
1925-1946	Traditional Generation
1946-1960	Baby boom generation
1960-1980	X Generation
1980-1995	Y Generation
1995-2010	Z Generation
2010+	Alfa Generation

Sumber Data: Putra (2016)

1. *Traditional Generation* atau sring juga disebut sebagai *silent generation* adalah generasi yang konverhensif dan disiplin.
2. *Baby boom generation* adalah generasi yang materialistis dan berorientasi waktu.
3. *Generasi X* adalah generasi yang lahir pada tahun-tahun awal dari perkembangan teknologi dan informasi seperti pengguna PC (*personal*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*computer*), video games, tv kabel, dan internet.

4. *Generasi Y* dikenal dengan sebutan generasi milenial atau milenium, ungkapan generasi Y mulai dipakai pada editorial koran besar Amerika Serikat pada Agustus 1993. Generasi ini banyak menggunakan teknologi komunikasi instan seperti e-mail, sms, instant messaging dan media sosial seperti Facebook dan Twitter, dengan kata lain generasi Y tumbuh pada era internet booming.
5. *Generasi Z* adalah sekelompok individu yang mengidentifikasi kelompok berdasarkan pada tahun lahir, usia, lokasi, dan peristiwa dalam kehidupan kelompok individu yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan.

Penelitian Stillman (2017) mengemukakan generasi Z adalah generasi kerja terbaru, lahir antara tahun 1995 sampai 2012, disebut juga generasi net atau generasi internet. Berdasarkan penelitian tersebut, generasi Z ini berbeda dengan generasi Y atau milenial. Pada bukunya Stillman (2017) *How the Next Generation Is Transforming the Workplace* dijelaskan perbedaannya, salah satu perbedaan generasi Y dan generasi Z adalah generasi Z menguasai teknologi dengan lebih maju, pikiran lebih terbuka dan tidak terlalu peduli dengan norma.

Menurut Noordiono (2016), generasi Z adalah generasi yang sedini mungkin telah mengenal teknologi dan internet, generasi yang haus akan teknologi. Teknologi yang baru merupakan air segar yang harus segera diteguk agar bisa merasakan manfaatnya. Generasi Z atau yang lebih dikenal sebagai generasi digital tumbuh dan berkembang dengan ketergantungan terhadap



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi dan berbagai macam alat teknologi.

Akses yang semakin mudah, membuat semua mahasiswa dapat dengan mudah pula menjelajah dunia maya. Para mahasiswa yang tergolong generasi Z ini kurang menyukai proses, pada umumnya kurang sabar dan lebih menyukai hal-hal yang sifatnya instan (Rini dan Sukanti, 2016). Noordiono (2016) menyatakan generasi ini memiliki intuisi yang kuat terhadap teknologi, tanpa melihat panduan akan mengerti cara menggunakan sesuatu. Always connected adalah logo generasi ini dimanapun dan kapanpun harus terkoneksi dengan internet. Generasi Z memiliki kesamaan dengan generasi Y, tetapi generasi Z mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu seperti nge-tweet menggunakan ponsel, browsing dengan perangkat seluler, dan mendengarkan musik menggunakan headset. Apapun yang dilakukan mayoritas berhubungan dengan dunia maya. Sejak kecil generasi Z sudah mengenal teknologi dan akrab dengan gadget canggih yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kepribadiannya. Pada usia ini generasi Z dikategorikan sebagai usia remaja yang pada usia ini mengalami perubahan-perubahan cepat pada jasmani, emosi, sosial, akhlak dan kecerdasan. Remaja dibedakan menjadi 3 kategori masa remaja yaitu masa remaja awal usia 12-15 tahun, masa remaja pertengahan usia 15-18 tahun dan masa remaja akhir usia 18-21 tahun (Monks, et al. 2002).

Putra (2016) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dalam karakteristik generasi Z dengan generasi lainnya, salah satu faktor utama yang membedakan adalah penguasaan informasi dan teknologi. Generasi Z dan teknologi adalah hal-hal yang telah menjadi bagian dari kehidupan,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Generasi Z dilahirkan di mana akses ke informasi, khususnya internet telah menjadi budaya global, sehingga mempengaruhi nilai-nilai, pandangan, dan tujuan hidup. Munculnya generasi Z juga menimbulkan tantangan baru bagi praktik manajemen dalam organisasi, terutama untuk praktik manajemen sumber daya manusia.

Media sosial merupakan sebuah media untuk seseorang atau kelompok melakukan interaksi, bersosialisasi dan berbagi kepada orang lain. Menurut Tuten & Solomon (2014) media sosial dapat didefinisikan sebagai sarana komunikasi, alat angkut, kolaborasi dan budaya antara jaringan yang saling berhubungan, masyarakat dan organisasi ditingkatkan dengan kemampuan teknologi dan mobilitas. Menurut Kotler dan Keller (2016) media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan dan sebaliknya. Kaplan dan Haenlein (2010) menggambarkan media sosial sebagai aplikasi kelompok internet yang memfasilitasi produksi dan transmisi user konten yang dihasilkan, dengan kata lain prinsip-prinsip utama Web 2.0. Web 2.0 adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tren dalam penggunaan World Wide Web (WWW) teknologi dan desain web untuk berbagi informasi, kreativitas dan kolaborasi antara pengguna. Gagasan ini telah menyebabkan perkembangan dan kemajuan masyarakat berbasis web seperti SNS (Situs Networking Social).

Dalam jurnal Teori Perbedaan Generasi yang dirilis oleh Yanuar Surya Putra yang merupakan dosen tetap STIE AMA Salatiga mengatakan generasi Y dikenal dengan sebutan generasi milenial atau milenium. Generasi ini banyak menggunakan teknologi komunikasi instan seperti email, sms, instan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



messaging dan media sosial seperti *facebook* dan *twitter*, dengan kata lain generasi Y adalah generasi yang tumbuh pada era *internet booming*. Menurut Lyons, 2004 dalam jurnal Yanuar Surya Putra mengatakan ciri-ciri dari generasi Y adalah: karakteristik masing-masing individu berbeda, tergantung dimana ia dibesarkan, strata ekonomi, dan sosial keluarganya, pola komunikasinya sangat terbuka dibanding generasi-generasi sebelumnya, pemakai media sosial yang fanatik dan kehidupannya sangat terpengaruh pada dengan perkembangan teknologi, lebih terbuka dengan pandangan politik dan ekonomi, sehingga mereka terlihat sangat reaktif terhadap perubahan lingkungan yang terjadi di sekelilingnya, memiliki perhatian yang lebih terhadap kekayaan. Sedangkan karakteristik pada generasi Z salah satu faktor utama yang membedakan adalah penguasaan informasi dan teknologi. Bagi generasi Z informasi dan teknologi adalah hal yang sudah menjadi bagian dari kehidupan mereka, karena mereka lahir dimana akses terhadap informasi, khususnya internet sudah menjadi budaya global, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap nilai-nilai, pandangan dan tujuan hidup mereka. Bangkitnya generasi Z juga akan menimbulkan tantangan baru bagi praktek manajemen dalam organisasi, khususnya bagi praktek manajemen dalam organisasi, khususnya bagi praktek manajemen sumber daya manusia.

Kabupaten Rokan Hulu memiliki banyak objek wisata yang dapat dikembangkan dan dikunjungi diantaranya yaitu, Benteng 7 Lapis, Desa Aliantan, Air Terjung Aek Martua, Wisata Hapanasan, Situs Sejarah Makam Raja Rambah, Istana Raja Kerajaan Rokan, Air Terjun Selanca, Batu Gajah, Danau Cipogas, Bukit Suligi. Salah satu wisata yang banyak dikunjungi sejak 2019 hingga kini ialah wisata alam yang ada di desa Gunung Intan yang bernama WISATA PULO

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

HOTANG terletak di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu. Desa Gunung Intan merupakan salah satu desa yang peran pemudanya masih ada dalam desa Gunung Intan terdapat organisasi pemuda yang masih berkembang dan organisasi ini yang menciptakan Wisata Pulo Hotang tersebut. Adapun struktur organisasi pemuda di Gunung Intan tersebut memiliki kurang lebih 100 anggota pemuda/i.

**Tabel 1.2 Jumlah Pemuda/Pemudi Desa Gunung Intan.**

No.	Golongan Gen Z	Tahun		
		2021	2022	2023
1.	Pemuda	87	91	103
2.	Pemudi	27	43	58

Sumber Data : Ketua Pemuda

**Tabel 1.3 Jumlah Gen Z**

No.	Golongan	Jumlah
1.	Pemuda	161 orang
2.	Gen z	62 orang
3.	Yang ikut serta	33 orang

Sumber Data: Ketua Pemuda

**Tabel 1.4 Jumlah Suku Di Desa Gunung Intan**

No	Golongan Suku	Jumlah %
1	Melayu	10%
2	Mandailing	83%
3	Jawa	5%
4	Minang	2%

Sumber Data: Staff/ pegawai Kantor Desa Bangun Purba Timur Jaya

Wisata tersebut terkenal dengan keindahan alam yang banyak diminati

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk wisata keluarga seperti piknik, camping, atau sebagai objek pelepas penat setelah sepekan bekerja. Wisata tersebut banyak diminati karena keindahan alam yang langsung dapat melihat keindahan sungai yang mengalir, rerumputan yang masih asri serta langsung disugukan dengan keindahan Bukit Barisan. Tempat yang asri membuat salah satu wisata ini banyak dikunjungi karena adem tentram dan jauh dari hiruk pikuk kendaraan. Wisatawan akan meingkat disaat sehari sebelum ramadhan atau yang kita kenal dengan Hari Belimau . banyak wisatawan yang bekunjung baik dari dalam daerah maupun luar daerah, yang mana sungai yang ada ditempat ini sangat pas untuk dijadikan tempat mandian baik bagi kalangan anak-anak hingga dewasa. Air yang tidak terlalu dalam dan sekaligus dapat melihat keindahan alam dari bukit serta ada peternakan kerbau di area wisatatersebut.

Dalam hal ini sangat dibutuhkan peran pemuda desa Gunung Intan untuk dapat berpartisipasi dalam keberlangsungan acara tersebut. Dibutuhkan gen Z yang ahli dalam bidang sosial media baik instadram, tiktok Facebook dan editor sebagai media promosi untuk menjadi media promosi juga dibutuhkan tenaga untuk menjaga karcis setiap harinya karena pengunjung hampir setiap hari datang dari pagi hari hingga sore hari, penjaga parkir yang bertugas untuk mengarahkan pengunjung supaya tidak parkir sembarangan dan terjamin kemanannya, keamanan ini yang bertugas sebagai keamanan wilayah, kendaraan dan tetap mejagaga kenyamanan pengunjung , serta dibutuhkan keikutsertaan pemuda untuk mengelola tempat wisata agar terus berkembang. Namun ada beberapa masalah yang terjadi dalam tata kelola yang membuat wisata kurang berkembang ialah kurangnya pertisipasi pemuda setempat dalam mengelola tempat wisata, kurangnya kreatifitas dari pemuda untuk membuat objek yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

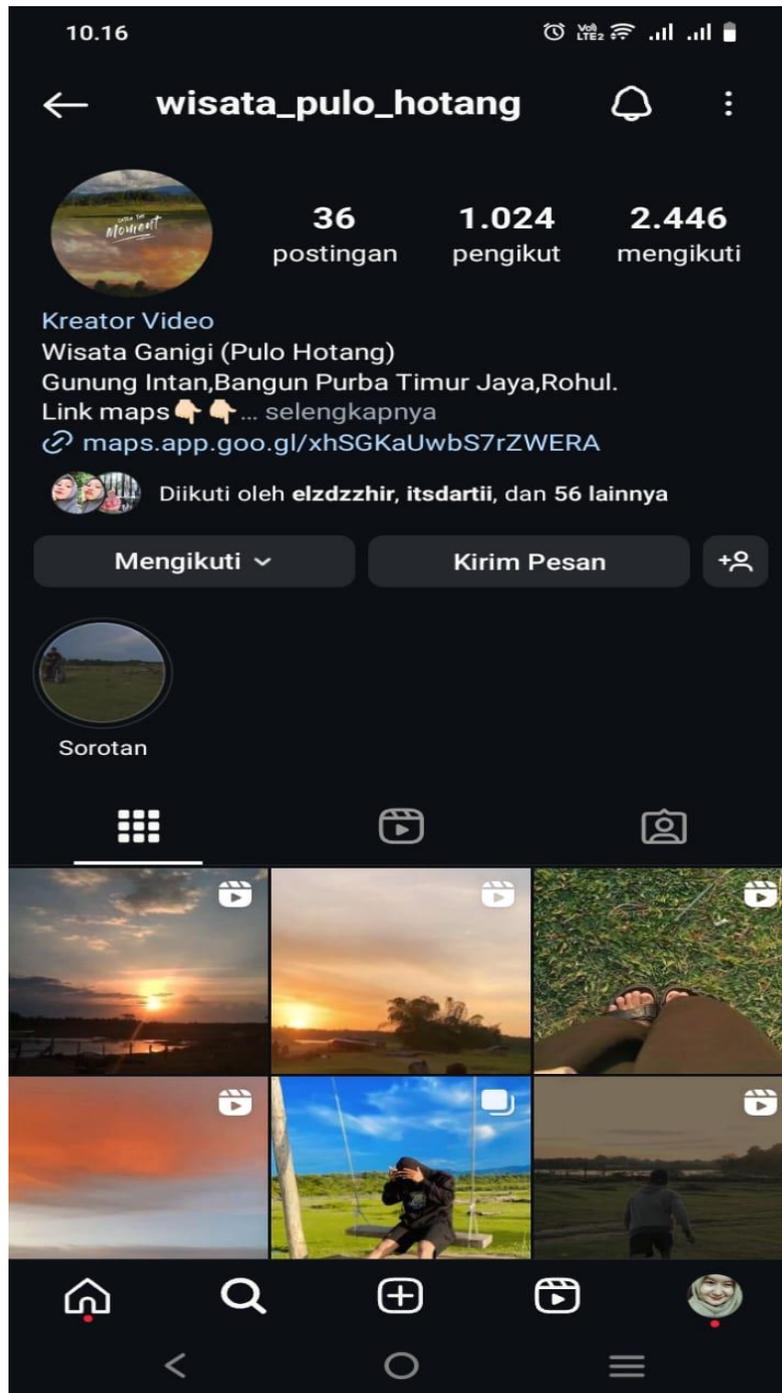
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menarik pengunjung, kurangnya kepedulian masyarakat setempat pada alam hingga tidak menjaga kebersihan serta kurangnya pemahaman tentang kemajuan desa. Kegiatan yang dilakukan dalam wisata tersebut memiliki banyak jenisnya dari awal pembentukan hingga pengelolaan sekarang, kegiatan yang dilakukan berupa gotong royong area wisata yang dilakuka oleh pemuda/i untuk pembersihan serta pembuatan objek wisata untuk pengunjung. Sosialisasi sangat dibutuhkan untuk pelaksanan pengelolaan tempat wisata, ronda malam yang dilakukan jika ada pengunjung yang camping untuk menghindari adanya tindakan asusila diarea wisata serta kemana yang menjaga kenyamanan pengunjung.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1 Partisipasi Gen Z Dalam Teknologi



Sumber Data: Instagram Wisata Pulo Hotang

Dalam gambar diatas sangat dibutuhkan peran Gen Z dalam Pembangunan Desa wisata dalam hal promosi di media sosial guna meningkatkan daya tarik pengunjung. Disini dibutuhkan keterampilan, skill dan bakat sebgiaan editor yang mana dapat dilihat disini media promosi untuk memikat lebih banyak pengunjung lagi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.5 Kegiatan dan Objek Wisata Pulo Hotang 3 tahun terakhir**

No.	Kegiatan/Objek	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Belimau	√	√	√
2	Komunitas Anak Motor	√	√	√
3	Camping/Berkemah	√	√	√
4	Sungai	√	√	√
5	Spot Foto	√	√	√
6	Keindahan Alam	√	√	√
7	Lapangan Terbuka	√	√	√

Sumber Data : Pengurus Wisata Pulo Hotang.

Dengan adanya beberapa kegiatan yang ada pada wisata tersebut, sangat membutuhkan peran/partisipasi generasi muda sebagai aspek untuk memajukan dan melestarikan wisata tersebut. Namun fenomena yang terjadi adalah partisipasi generasi muda dalam pembangunan desa wisata pada desa Gunung Intan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu tersebut kurang mendapat suport dan dukungan dari beberapa pihak yang mana membuat keterlambatan kemajuan pada wisata dan kurangnya sosialisais generasi muda yang menurun. Partisipasi pemuda Gunung Intan dalam pembangunan desa wisata terbilang cukup banyak, hanya saja kegiatan yang dilakukan diikuti oleh beberapa orang saja dan dengan orang yang sama disetiap kegiatan, contohnya penjagaan karcis masuk, penjaga parkir, keamanan, membuat spot foto bagi pengunjung, pembersihan tempat wisata, pembuatan wc umum, dan penjagaan di malam hari jika ada pengunjung yang akan camping. Yang mana kegiatan itu dikerjakan beberapa orang yang sama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 1.6 Kegiatan Partisipasi Pemuda dan Pemudi 3 Tahun Terakhir**

No.	Jenis Kegiatan	Tahun		
		2021	2022	2023
1.	Gotong Royong	43 orang	-	20 orang
2.	Sosialisasi	-	-	4 orang
3.	Pembuatan spot wisata baru	7 orang	-	20 orang
4.	Ronda malam kawasan camping	4 orang/shif	4 orang/shif	4 orang/shif

Sumber Data: Ketua Pemuda Dan Pengurus

Berdasarkan data diatas, terdapat beberapa permasalahan diantaranya :

1. Kurangnya partisipasi pemuda dan pemudi dalam setiap kegiatan yang ada di wisata Pulo Hotang.
2. Kurangnya sosialisasi pemuda dan pemudi dalam mempromosikan wisata Pulo Hotang.
3. Kurangnya kreatifitas pemuda dan pemudi dalam mengembangkan objek atau spot yang dapat menarik pengunjung.

**Tabel 1.7 Data Pengunjung**

TAHUN		
2021	2022	2023
1.899	2.295	2.261

Sumber Data: Olahan Data 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pengunjung wisata Pulo Hotang yang terletak di desa Gunung Intan mengalami kenaikan pengunjung dari tahun 2021 sampai 2022 dan mengalami penurunan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengunjung pada tahun 2023. Dengan jumlah pengunjung yang menurun maka pendapatan dari wisata Pulo Hotang tersebut juga menurun, fenomena ini di akibatkan karna tidak adanya perubahan dan tempat duduk yang disediakan sudah mulai rusak.

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan fenomena diatas, sudah kewajiban para pemuda lebih berpartisipasi pada perkembangan wisata dengan ikut serta dalam kegiatan pembangunan wisata, meningkatkan kekompakan antar pemuda/i dan masyarakat, meningkatkan kreatifitas untuk membuat objek wisata baru dengan cara terus berinovasi, mensosialisasikan dengan masyarakat agar lebih cinta alam supaya wista dapat lebih berkembang. Maka dari itu penulis merasa perlu mengkaji secara ilmiah **“Partisipasi Gen Z Dalam Pembangunan Desa Wisata Di Desa Gunung Intan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Roka Hulu.”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana partisipasi gen z di wisata Pulo Hotang tersebut sehingga dapat dikatakan berpartisipasi pada pembangunan desa wisata?
2. Apa saja faktor penghambat partisipasi gen z dalam pembangunan desa wisata?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui partisipasi gen Z pada desa gunung intan dalam pembangunan desa
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam partisipasi pemuda dalam pembangunan desa wisata

### 1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan keilmuan penelitian di bidang pembangunan Desa Wisata dalam meningkatkan peningkatan partisipasi generasi muda .
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu melengkapi ragam penelitian yang telah dibuat oleh para mahasiswa dan dapat menambah bahan bacaan dan referensi dari suatu karya ilmiah.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah penulisan ini, serta fokus pada kajian penelitian tidak keluar dari pokok pembahasan, maka penulis mengemukakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Peendahuluan Bab ini berisi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori Bab ini berisikan definisi konsep, teori-teori,

referensi yang bersumber dari jurnal, review, publikasi yang relevan dengan masalah yang diteliti dan kajian terdahulu. Pandangan Islam terhadap masalah penelitian. Kerangka pemikiran/konsep operasional/definisi konsep/variabel penelitian/hipotesis.

Bab III: Metode Penelitian Bab ini berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, dan metode analisis.

Bab IV : Gambaran Umum Objek Penelitian Bab ini berisikan sejarah objek penelitian, aktivitas objek penelitian, struktur organisasi objek penelitian.

Bab V: Hasil Penelitian Dan Pembahasan Bab ini berisikan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

Bab VI: Penutup Bab ini berisi tentang kesimpulan dan hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 1. Pengertian Desa

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan/ atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut prof Drs. Widjaja menyatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang susunan aslinya berdasarkan hak-hak awal yang istimewa. Gagasan dasar pemerintahan desa adalah keberagaman, partisipasi, otonomi sejati, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.

Menurut HAW Widjaja (2002:88) desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagaimana sebagai kesatuan masyarakat termasuk didalamnya suatu masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Landasan pemikiran dalam mengenai pemerintahan desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat konsep efisiensi dan efektifitas mempunyai pengertian yang berbeda.

Hak Cipta Dimiliki oleh UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hanif Nurcholis (Hanif Nurcholis 2011;4) Desa adalah suatu wilayah yang didiami oleh sejumlah penduduk yang saling mengenal atas dasar hubungan kekerabatan atau kepentingan politik, sosial, ekonomi, dan keamanan yang dalam pertumbuhannya menjadi kesatuan masyarakat hukum berdasarkan adat sehingga tercipta ikatan lahir batin antara masing-masing warganya, umumnya warganya hidup dari pertanian, mempunyai hak mengatur rumah tangga sendiri, dan secara administratif berada dibawah pemerintahan kabupaten atau kota. Dilihat dari asal-usulnya dapat dilihat dari empat kategori:

1. Desa yang lahir, tumbuh, dan berkembang berdasarkan hubungan kekerabatan sehingga membentuk persekutuan hukum geneologis atau seketurunan.
2. Desa yang muncul karna adanya tujuan khusus seperti kebutuhan yang ditentukan oleh faktor-faktor ekologis.
3. Desa yang muncul karna adanya hubungan tinggal dekat sehingga membentuk persekutuan hukum teritorial.
4. Desa yang muncul karna adanya kebijakan dari atas seperti titah raja, ordonasi pemerintah jajahan, atau undang-undang pemerintah desa.

#### 2.1.1 Otonomi Desa

Menurut Widjaja (2003:165) Otonomi desa merupakan otonomi asli, buhat, dan utuh serta bukan merupakan pemberian dari pemerintah, sebaliknya



pemerintah berkewajiban menghormati otonomi asli yang dimiliki oleh desa. Sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak istimewa, desa dapat melakukan perbuatan hukum baik hukum publik maupun hukum perdata, memiliki kekayaan, harta benda serta dapat menuntut dan dituntut dipengadilan.

### **Pembangunan**

Menurut Siagin (1994) Pembangunan ialah suatu usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.

Menurut Galtung (Trijono 2007:3) Pembangunan merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, baik secara individual maupun kelompok, dengan cara-cara yang tidak menimbulkan kerusakan, baik terhadap kehidupan sosial maupun lingkungan alam.

Menurut Bintoro Tjokroamidjojo Pembangunan merupakan suatu proses perubahan sosial berencana, karna meliputi berbagai dimensi untuk mengusahakan kemajuan dalam kesejahteraan ekonomi, modernisasi, pembangunan bangsa, wawasan lingkungan dan bahkan peningkatan kualitas manusia untuk memperbaiki kualitas hidupnya. Beberapa pengertian pokok mengenai pembangunan, yaitu :

1. .Pembangunan merupakan proses atau perubahan yang berkesinambungan atau dengan istilah dengan tahapan.
2. Dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan pembangunan maka

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



awalnya dimulai pengembangan sektor ekonomi tanpa melalui sektor lain.

3. Diperlukan adanya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaannya.
4. Untuk pelaksanaan sebaiknya instansi-instansi kemasyarakatan seperti gotong royong, pemufakatan, permusyawaratan, dan lain-lain.

Perlu diperiksa dengan seksama, akhirnya nilai-nilai positif dari hal-hal tersebut dapat dikembangkan untuk pembangunan. Dalam konteks yang luas tersebut, Afifudin (2012 : 42-47) mendefinisikan pembangunan dalam beberapa pengertian :

1. Pembangunan adalah rangkaian usaha yang secara sadar dilakukan dari berbagai kegiatan dengan sengaja telah ditentukan berdasarkan potensi yang ada.
2. Pembangunan adalah pertumbuhan, yaitu kemampuan suatu negara untuk terus berkembang baik secara kuantitatif dan kualitatif.
3. Pembangunan adalah perubahan, dalam arti mewujudkan suatu kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang lebih baik dari kondisi peningkatan taraf hidup tetapi juga dalam segi sosial dan politik.
4. Pembangunan adalah cita-cita akhir dari perjuangan negara atau bangsa dalam hal keadilan sosial kemakmuran yang merata serta perlakuan yang sama di mata hukum. Dalam pembangunan dibutuhkan masyarakat yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



awalnya dimulai pengembangan sektor ekonomi tanpa melalui sektor lain.

5. Diperlukan adanya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaannya.
6. Untuk pelaksanaan sebaiknya instansi-instansi kemasyarakatan seperti gotong royong, pemufakatan, permusyawaratan, dan lain-lain.

Perlu diperiksa dengan seksama, akhirnya nilai-nilai positif dari hal-hal tersebut dapat dikembangkan untuk pembangunan. Dalam konteks yang luas tersebut, Afifudin (2012 : 42-47) mendefinisikan pembangunan dalam beberapa pengertian :

1. Pembangunan adalah rangkaian usaha yang secara sadar dilakukan dari berbagai kegiatan dengan sengaja telah ditentukan berdasarkan potensi yang ada.
2. Pembangunan adalah pertumbuhan, yaitu kemampuan suatu negara untuk terus berkembang baik secara kuantitatif dan kualitatif.
3. Pembangunan adalah perubahan, dalam arti mewujudkan suatu kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang lebih baik dari kondisi peningkatan taraf hidup tetapi juga dalam segi sosial dan politik.
4. Pembangunan adalah cita-cita akhir dari perjuangan negara atau bangsa dalam hal keadilan sosial kemakmuran yang merata serta perlakuan yang sama di mata hukum. Dalam pembangunan dibutuhkan masyarakat yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mempunyai orientasi saling bergantung yang dikenal dengan masyarakat gotong royong keadaan yang lebih baik yang didambakan oleh masyarakat serta pertumbuhan yang diharapkan akan terus berlangsung.

5. Pembangunan adalah sesuatu rencana yang tersusun rapi karena pada hakikatnya perencanaan merupakan kegiatan berfikir sebelum mengambil tindakan yang menghasilkan pengambilan keputusan sekarang tentang hal-hal yang akan dilaksanakan pada masa depan sebagai usaha persiapan yang sistematis dalam pencapaian tujuan. Pengertian pembangunan dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembangunan adalah suatu usaha perubahan yang berencana yang tanpa akhir dengan melalui tahapan-tahapan dalam rangka pembinaan bangsa.

### 2.2.1 Pembangunan Desa

Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 78 ayat (1) pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Menurut Sjafrizal (2016 : 15) perencanaan pembangunan daerah pada dasarnya adalah bersifat multidisipliner karena cakupannya yang luas meliputi aspek geografi, ekonomi, sosial, budaya, politik, pemerintahan, dan fisik. Pembangunan desa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan semangat gotong royong serta memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam desa. Pembangunan kawasan pedesaan dilaksanakan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat desa di kawasan pedesaan. Pembangunan kawasan pedesaan meliputi :

1. Penggunaan dan pemanfaatan wilayah desa dalam rangka penetapan kawasan pembangunan sesuai dengan tata ruang kabupaten/kota.
2. Pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan akses terhadap pelayanan dan kegiatan ekonomi.
3. Pembangunan infrastruktur, peningkatan ekonomi perdesaan, dan pengembangan teknologi tepat guna.
4. Pelayanan yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan.

Ada tiga prinsip pokok pembangunan perdesaan, yaitu :

1. Kebijakan dan langkah-langkah pembangunan disetiap desa mengacu kepada pencapaian sasaran pembangunan berdasarkan Trilogi pembangunan. Ketiga unsure Trilogi pembangunan tersebut yaitu:
  - a. Pemerataan pembangunan dan hasil-hasil;
  - b. Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi; dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Stabilitas yang sehat dan dinamis, diterapkan disetiap sektor, termasuk desa dan kota, disetiap wilayah secara saling terkait, serta dikembangkan secara selaras dan terpadu.

2. Pembangunan desa dilaksanakan dengan prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan efisiensi masyarakat melalui kebijakan deregulasi, debirokrasi dan desentralisasi dengan sebaik-baiknya.

Wujud pembangunan Desa adalah adanya berbagai program dan proyek pembangunan yang bertujuan menciptakan kemajuan desa. Dengan demikian, makna pembangunan tidak semata-mata mengadakan sesuatu yang baru dalam arti fisik, akan tetapi lebih luas, sasaran pembangunan desa meliputi perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat desa, penerahan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa serta penumbuhan kemampuan untuk berkembang secara mandiri yang mengandung makna kemampuan masyarakat (empowerment) untuk dapat mengidentifikasi berbagai kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi serta dapat menyusun perencanaan untuk memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah, sehingga dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Makna pembangunan desa adalah partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Dalam partisipasi yang terpenting adalah bagaimana pembangunan desa itu berjalan atas inisiatif, dan prakarsa dari warga setempat (lokal)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

sehingga dalam pelaksanaannya dapat menggunakan kekuatan sumber daya dan pengetahuan yang mereka miliki.

**2.2.2 Desa Wisata**

Desa wisata adalah komunitas atau masyarakat yang terdiri dari para penduduk suatu wilayah terbatas yang bisa saling berinteraksi secara langsung dibawah sebuah pengelolaan dan memiliki kepedulian serta kesadaran untuk berperan bersama dengan menyesuaikan keterampilan individual berbeda. Desa wisata dibentuk untuk memberdayakan masyarakat agar dapat berperan sebagai pelaku langsung dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian kami dalam menyikapi potensi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata diwilayah masing- masing desa.

Selain itu tujuan dari pembentukan desa wisata ini adalah untuk meningkatkan posisi dan peran masyarakat sebagai pelaku penting dalam pembangunan sektor pariwisata dan dapat bersinergi dan bermitra dengan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan kualitas perkembangan kepariwisataan didaerah membangun dan menumbuhkan sikap dukungan positif dari masyarakat desa sebagai tuan rumah melalui perwujudan nilai-nilai wisata pesona bagi tumbuh.

Fungsi desa wisata merupakan sebagai wadah langsung bagi masyarakat akan kesadaran adanya potensi tempat sebagai tempat wisata.

Terdapat lima komponen yang perlu diperhatikan sebelum membangun desa wisata diantaranya :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Kondisi desa Sekarang

Untuk mengetahui potensi wisata desa yang ada, maka pihak desa harus memiliki basis data yang jelas mengenai lahan, lokasi, daerah serta bagaimana ekosistem yang dapat membantu lokasi wisata nantinya. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa kegiatan, seperti pengumpulan data dan kerjasama dengan berbagai pihak ketiga

#### 2. Keadaan Masyarakat dan Struktur Organisasi

Desa wisata akan sangat berkembang jika dikelola oleh desa sendiri, kebutuhan akan organisasi yang khusus mengurus desa wisata dibutuhkan agar berkelanjutan serta ada pihak yang menentukan arah desa wisata.

#### 3. Konsep Desa Wisata yang unik

Konsep atau ide desa wisata menjadi ujung tombak pembeda antara wisatalain di daerah lain. Pembentukan konsep desa wisata ini dapat semakin tajam jika dipadukan dengan pemetaan wilayah yang dilakukan di awal.

Berikut adalah kriteria desa wisata di ASEAN, sehingga kriteria tersebut dapat dijadikan acuan dalam menilai dan mengategorikan desa wisata.

##### a. Kepemilikan dan Pengelolaan Komunitas

Yakni adanya manajemen yang efektif dan transparan, Legalitas lembaga atau kelompok desa, memiliki manajemen yang efektif dan transparan dan memiliki kemitraan yang efektif.

##### b. Kontribusi Terhadap Kesejahteraan Sosial



Menjaga martabat manusia, distribusi biaya dan manfaat yang adil, memiliki jaringan ekonomi lokal dan regional, melestarikan dan memperkaya tradisi dan budaya lokal.

- c. Kontribusi dalam menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan

Melestarikan sumber daya alam, kegiatan konservasi untuk meningkatkan kualitas lingkungan.

- d. Mendorong partisipasi interaktif antara masyarakat lokal dan pengunjung (Wisatawan)

Adanya interaksi antara tamu dengan masyarakat setempat, keberlanjutan produk wisata berbasis masyarakat.

- e. Layanan tour dan guid berkualitas

Kualitas keahlian pramuwisata desa, dan memastikan kualitas makanan perjalanan dan minuman. Kualitas pelayanan makanan dan minuman, pastikan kualitas makanan dan minuman

- f. Kualitas akomodasi (homestay)

Kualitas layanan akomodasi dan memastikan manajemen akomodasi yang berkualitas.

- g. Performa tour operator yang ramah

Komitmen terhadap nilai-nilai ideal desa wisata, kontribusi terhadap perlindungan masyarakat dan alam, mendukung ekonomi lokal, mempromosikan keindahan penemuan, pengetahuan dan apresiasi mempromosikan pengalaman yang memuaskan dan aman bagi wisatawan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 2.3 Generasi Z

Generasi Z merupakan generasi penerus bangsa yang akan menjadi akar bangsa Indonesia di masa mendatang harus dapat mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional dengan memiliki 3 modal dasar yang membuat ia mampu disebut sebagai Agent Of Change (Agen perubahan) dan Agent Of Social Control (Agen pengawas sosial) yaitu kekuatan moralnya dalam berjuang karena pada intinya apa yang di buat adalah semata-mata berlandaskan pada gerakan moral yang menjadi idealismenya dalam berjuang.

Generasi Z harus memiliki karakter yang kuat untuk membangun bangsa dan negaranya, memiliki kepribadian tinggi, semangat nasionalisme, berjiwa saing, mampu memahami pengetahuan dan teknologi guna bersaing secara global. Secara kualitatif, pemuda lebih kreatif, inovatif, memiliki idealisme yang murni dan energi besar dalam perubahan sosial dan secara kuantitatif. Pemuda akan lebih bersifat kreatif untuk melakukan pergerakan ketika kondisi atau suasana di sekitarnya mengalami kerumitan, terdapat banyak masalah yang akan dihadapi yang tak terselesaikan. Kondisi pemuda Indonesia sekarang mengalami degradasi moral, terlena dengan kesenangan dan lupa dengan tanggung jawab sebagai seorang pemuda. Tataran moral, sosial dan akademik, pemuda tidak lagi memberi contoh dan keteladanan baik kepada masyarakat sebagai kaum terpelajar, lebih banyak yang berorientasi pada hedonisme (berhura-hura), tidak banyak pemuda yang peka terhadap kondisi sosial masyarakat pada saat ini, dalam urusan akademik juga banyak mahasiswa tidak menyadari bahwa mereka adalah insan akademis yang dapat memberikan pengaruh besar dalam perubahan menuju kemajuan bangsa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.4 Partisipasi

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Partisipasi merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan dalam menyelenggarakan pembangunan daerah agar pembangunan dapat berjalan dengan benar. Menurut Oakley 1991 menyatakan bahwa mengukur partisipasi adalah salah satu tantangan tersendiri. Dalam penelitian kualitatif cara mengukur partisipasi menggunakan beberapa indikator yaitu:

### 1. Pertumbuhan Organisasi

Pertumbuhan organisasi merujuk pada pembentukan struktural organisasi (Oakley 1991). Sebagai contoh adalah proses pemilihan panitia pembangunan.

### 2. Perilaku Kelompok

Indikator ini terlihat dari peran masyarakat dan berkembangnya inisiatif kelompok dan sara solidaritas kelompok. Contohnya adalah ketika proses pembangunan mengalami kekurangan dalam dana masyarakat dengan sendirinya bersedia untuk menggalang dana tambahan dari uang mereka sendiri tanpa harus diminta.

### 3. Kekuasaan kelompok

Kekuasaan kelompok dapat dilihat dari seberapa yakin suatu kelompok dalam melakukan suatu tindakan dalam kegiatan pembangunan. Hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat/generasi Z terhadap peraturan daerah dan perundangan yang berlaku di wilayahnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Skripsi Indra Maulana tentang partisipasi dalam perencanaan pembangunan infrastruktur dan realisasi usulannya di kota Surakarta menyebutkan ada 5 indikator partisipasi menurut Oakley (1991:9) yaitu pertama adanya komunitas, kedua adanya pengorganisasian, ketiga peran dan aksi masyarakat, keempat motivasi masyarakat, dan kelima tanggung jawab.

Davis (2000:142) Di dalam bukunya beliau menjelaskan bahwa defenisi partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional seseorang atau individu dalam situasi kelompok yang mendorong dia untuk berkontribusi terhadap tujuan kelompok dan bertanggung jawabkan keterlibatannya.

Djalal dan Supriadi (dalam Yuwono, 2001:201-202) di dalam bukunya beliau menjelaskan bahwa makna partisipasi adalah pembuat keputusan dengan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, bahan, keterampilan, barang dan jasa.

Echols & Shadily (dalam Soetrisno, 2000: 419) Didalam bukunya beliau menjelaskan bahwa pengertian partisipasi adalah suatu kegiatan untuk membangkitkan perasaan dan di ikut-sertakan atau ambil bagian dalam kegiatan suatu organisasi.

Sumaryadi (2005:46) Didalam bukunya beliau menjelaskan bahwa arti partisipasi adalah peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan seperti :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pikiran.
  - b. Tenaga.
  - c. Waktu.
  - d. Keahlian (skill).
- a. Modal (materi).
  - b. Ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.

Pengertian Partisipasi Banyak definisi yang dikemukakan para ahli tentang partisipasi. Namun secara harfiah, partisipasi berarti "turut berperan serta dalam suatu kegiatan", "keikutsertaan atau peran serta dalam suatu kegiatan", "peran serta aktif atau proaktif dalam suatu kegiatan". Partisipasi dapat didefinisikan secara luas sebagai "bentuk keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat secara aktif dan sukarela, baik karena alasan-alasan dari dalam dirinya (intrinsik) maupun dari luar dirinya (ekstrinsik) dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan". Pada dasarnya pembangunan desam merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Dalam hal ini masyarakat menjadi sasaran sekaligus pelaku pembangunan. Keterlibatan masyarakat pada setiap tahapan pembangunan di desa, merupakan salah satu kunci keberhasilan pembangunan.

Kegagalan berbagai program pembangunan perdesaan di masa lalu adalah disebabkan antara lain karena penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi program-program pembangunan tidak melibatkan masyarakat. Berbagai hasil penelitian melaporkan bahwa banyak program pembangunan perdesaan di masa lalu dinilai tidak berhasil karena penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi program-program pembangunan tidak melibatkan masyarakat. (Siregar, 2001;



Team Work Lapera, 2001; P3P Unram, 2001; Hadi, Hayati dan Hilyana, 2003).

Proses pembangunan lebih mengedepankan paradigma politik sentralistis dan dominannya peranan negara pada arus utama kehidupan bermasyarakat, sementara keterlibatan masyarakat hanya dalam tataran wacana dan dalam implementasi hanya menjadi sekedar pelengkap proses pembangunan.

Akibat dari mekanisme pembangunan yang kurang aspiratif dan tidak partisipatif, membuat proses dan hasil menjadi parsial dan tidak berkelanjutan. Sebagian besar kegiatan pembangunan merupakan program dari atas (Top down), sangat berorientasi proyek, dan menonjolkan ego sektoral.

Tingkatan Partisipasi Menurut Prety, J., 1995, ada tujuh karakteristik tipologi partisipasi, yang berturut-turut semakin dekat kepada bentuk yang ideal, yaitu :

1. Partisipasi pasif atau manipulatif.

Ini merupakan bentuk partisipasi yang paling lemah. Karakteristiknya adalah masyarakat menerima pemberitahuan apa yang sedang dan telah terjadi. Pengumuman sepihak oleh pelaksana proyek tidak memperhatikan tanggapan masyarakat sebagai sasaran program. Informasi yang dipertukarkan terbatas pada kalangan profesional di luar kelompok sasaran belaka.

2. Partisipasi informatif.

Di sini masyarakat hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan untuk proyek, namun tidak berkesempatan untuk terlibat dan mempengaruhi proses keputusan. Akyurasi hasil studi, tidak dibahas bersama masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat berpartisipasi dengan cara berkonsultasi, sedangkan orang lain mendengarkan, serta menganalisis masalah dan pemecahannya. Dalam pola ini belum ada peluang untuk pembuatan keputusan bersama. Para profesional tidak berkewajiban untuk mengajukan pandangan masyarakat (sebagai masukan) untuk ditindaklanjuti.

#### 3. Partisipasi insentif.

Masyarakat memberikan korbanan dan jasa untuk memperoleh imbalan insentif berupa upah, walau tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran atau eksperimen-eksperimen yang dilakukan. Masyarakat tidak memiliki andil untuk melanjutkan kegiatan-kegiatan setelah insentif dihentikan.

#### 4. Partisipasi fungsional.

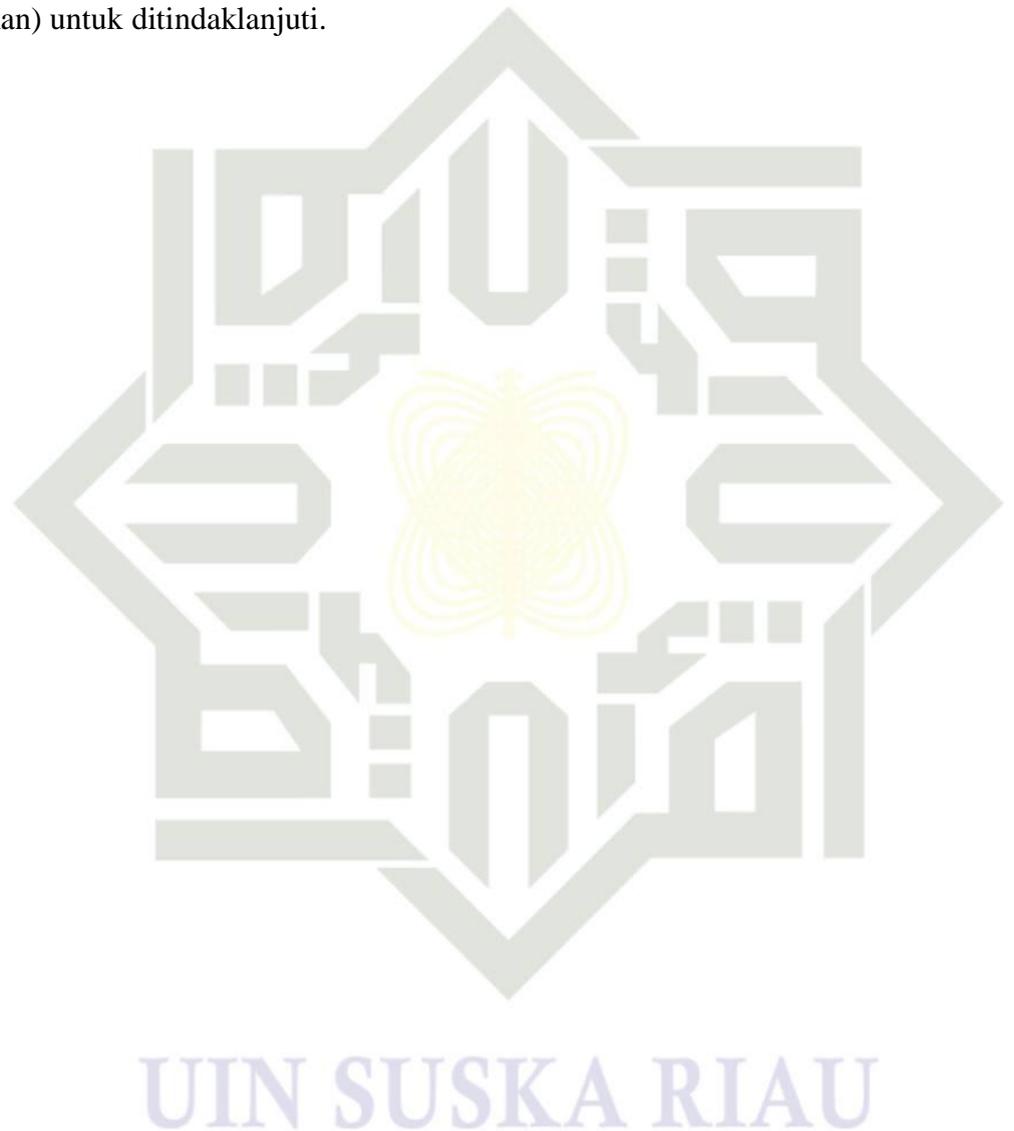
Masyarakat membentuk kelompok sebagai bagian proyek, setelah ada keputusan-keputusan utama yang disepakati. Pada tahap awal, Masyarakat tergantung kepada pihak luar, tetapi secara bertahap kemudian menunjukkan kemandiriannya.

#### 5. Partisipasi interaktif.

Masyarakat berperan dalam proses analisis untuk perencanaan kegiatan dan pembentukan atau penguatan kelembagaan, Pola ini cenderung melibatkan metode interdisipliner yang mencari keragaman perspektif dalam proses belajar yang terstruktur dan sistematis. Masyarakat memiliki peran.

## 6. Partisipasi konsultatif.

Masyarakat berpartisipasi dengan cara berkonsultasi, sedangkan orang lain mendengarkan, serta menganalisis masalah dan pemecahannya. Dalam pola ini belum ada peluang untuk pembuatan keputusan bersama. Para profesional tidak berkewajiban untuk mengajukan pandangan masyarakat (sebagai masukan) untuk ditindaklanjuti.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

**2. Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Zulfadlian Nur (2019) Skripsi	Partisipasi pemuda dalam pengembangan desa wisata di kelurahan budaya pampang kecamatan samarinda utara kota samarinda.	Partisipasi dalam pembuatan dan pengambilan keputusan: Pemuda pada dasarnya diberikan ruang untuk berpartisipasi dalam pembuatan dan pengambilan keputusan pada setiap rapat atau pertemuan dimana pemuda diminta memberikan masukan terkait pengembangan desa wisata di kelurahan budaya pampang. Partisipasi dalam implementasi dan pelaksanaan: Sudah dilakukan tetapi harus melalui proses utama pemikiran pemuda untuk terus melestarikan budaya serta mengembangkan desa wisata kelurahan budaya pampang. Partisipasi dalam menikmati hasil: Pemuda berpartisipasi untuk bisa menggunakan keterampilan yang dimiliki dalam meningkatkan kualitas kehidupannya. Partisipasi dalam evaluasi: Pelibatan pemuda dalam pembangunan desa wisata sangat penting, mereka tidak hanya dapat menikmati keuntungan pariwisata tetapi juga mendukung pengembangan pariwisata yang mana pemuda dapat memberikan pelajaran dan menjelaskan secara lebih rinci mengenai keunikan-keunikan yang dimiliki pada desa wisata.
2	Liya Ftiyani, Joko Tri Nugraha, Sri Mulyani (2019) Jurnal	Partisipasi pemuda dalam pembangunan desa wisata di desa candirejo kecamatan borobudur	1. Partisipasi pemuda dalam pembangunan desa wisata di desa candirejo ditunjukkan dengan turut bergabungnya pemuda dengan kelompok

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kabupaten magelang.</p> <p>masyarakat yang ada di desa candirejo. Di dalam kelompok masyarakat tersebut, pemuda ikut berpartisipasi dalam diskusi kelompok, kegiatan-kegiatan kelompok, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, dan turut serta dalam memanfaatkan hasil pembangunan.</p> <p>2. Tumbuh dan berkembangnya partisipasi pemuda di desa wisata candirejo didorong oleh tiga faktor, yaitu: kesempatan, kemampuan dan kemauan untuk berpartisipasi ketiganya saling berkaitan. Adanya kesempatan untuk berpartisipasi ini, tidak disia-siakan. Dengan kesempatan yang ada, semua potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh pemuda dapat diterapkan dalam proses pembangunan desa wisata. Selain itu di dorong juga dengan kemauan yang besar baik dari diri pemuda sendiri maupun dari lingkungan sekitar yang selalu mendukungnya.</p> <p>3. Adapun faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan partisipasi pemuda dalam pengembangan desa wisata di desa candirejo adalah sebagai berikut: tidak maksimalnya pemuda dalam memanfaatkan kesempatan berpartisipasi, tidak adanya peraturan khusus tentang pemuda, masih kurangnya koordinasi di antara pemerintahan desa, kelompok masyarakat dan pemuda, serta pengaruh globalisasi.</p>
--	--



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Zulfadlian Nur (2019) dengan yang penulis buat saat ini adalah antara lain :

1. Pada penelitian Zulfadlian Nur (2019) Pemuda pada dasarnya diberikan ruang untuk berpartisipasi dalam pembuatan dan pengambilan keputusan pada setiap rapat atau pertemuan dimana pemuda diminta memberikan masukan terkait pengembangan desa wisata. Sementara pada penelitian yang penulis buat, Pemuda kurang diberi ruang dalam pengambilan keputusan, pemuda lebih dituntut menurut kepada arahan dan keputusan yang di buat oleh para tetua atau tokoh masyarakat yang ada di desa tersebut.
2. Pada penelitian Zulfadlian Nur (2019) lebih fokus kepada Pengembangan desa wisata, sementara pada penelitian yang penulis buat lebih fokus kepada Pembangunan desa wisata.

Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Liya Ftiyani, Joko Tri Nugraha, Sri Mulyani (2019) dengan yang penulis buat saat ini adalah antara lain :

1. Pada Penelitian Liya Ftiyani, Joko Tri Nugraha, Sri Mulyani (2019) Tumbuh dan berkembangnya partisipasi pemuda di desa wisata candirejo didorong oleh tiga faktor, yaitu: kesempatan, kemampuan dan kemauan untuk berpartisipasi yang ketiganya saling berkaitan. Sementara pada penelitian yang penulis buat di desa Gunung Intan hanya di dorong oleh faktor Kemauan para pemuda desa, sementara untuk faktor Kesempatan dan Kemampuan kurang adanya dukungan dari lingkungan sekitar.
2. Pada kedua penelitian ini memiliki lokasi penelitian yang berbeda, penelitian pada Liya Ftiyani, Joko Tri Nugraha, Sri Mulyani (2019) berlokasi di desa Candirejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang, sedangkan lokasi penelitian penulis berada di Desa Gunung Intan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.



## 2.6. Pandangan Islam Tentang Gene rasi Muda

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam pandangan Islam pemuda yang baik adalah yang berkarakter Ashabul Kahfi dan beriman. Pemuda Ashabul Kahfi akan mendapat kemuliaan dimata Allah. Dengan keyakinan dan keimanan tersebut kita akan selalu merasa diawasi oleh Allah, jadi kita akan merasa malu untuk bermaksiat walaupun tidak ada manusia yang melihat. Karakter pemuda baik menurut Islam yang selanjutnya adalah harus menjadi pribadi yang positif, artinya dia ingin selalu menjadi lebih baik setiap harinya. Sebagai pemuda yang baik kita harus mempunyai sikap yang konsisten. “Sedikit demi sedikit tetapi istiqomah akan lebih baik daripada besar namun musiman,” tegas Habib Husein.

Selanjutnya adalah aktif dan produktif, karena jika positif saja dia hanya menyelamatkan dirinya sendiri. Sedangkan Islam memerintahkan untuk mengajak kepada kebaikan, makannya harus aktif dan produktif. Kemudian pemuda juga harus kreatif dan kolaboratif dalam mengajak pada kebaikan. “Sudah banyak dakwah yang kaku sehingga ditinggalkan oleh pemuda, maka dari itu kita harus kreatif misalnya dengan menyertakan humor, karena humor adalah bahasa yang dapat dimengerti oleh semua kalangan,” terangnya. Berikutnya adalah „solutif“, artinya kita harus memberi solusi bukan hanyamenghakimi.

Hukum harus ditegakkan namun kita juga harus mencari solusi yang sesuai dengan keadaan saat ini. “Generasi muda ini tidak suka digurui namun mereka suka dirangkul, seperti Nabi Muhammad SAW yang menganggap pemuda adalah sahabat,” jelas Habib Husein ja“far.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kemudian yang terakhir pemuda harus menjaga martabat dengan menghindari hal-hal yang akan menjatuhkan harga dirinya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Generasi muda harus cakap dan professional dalam keilmuan. Jangan sampai ada kesalahan dalam literasi. Pemuda harus berwawasan luas dan menjadi sahabat perpustakaan. “Pemuda harus siap melangkah kesepian dalam kebenaran dan tidak boleh terbawa arus,” tutup Habib Husein Ja‘far. (AWP).

Pada masa Nabi Muhammad SAW, banyak kaum muda yang berjasa dalam mewarnai sejarah islam, yang paling dikenal pada zaman Nabi tentunya adalah Ali Bin Abi Thalib atau Umar Bin Khatab. Saat masuk islam mereka masih muda dan terus menunjukkan keberanian dan keperkasaannya untuk membela Rasulullah SAW dan islam. Pada masa setelahnya juga muncul pemuda-pemuda hebat yang tercatat dalam lembar emas sejarah islam.

Seperti Usamah Bin Zaid (18 tahun) yang memimpin pasukan yang anggotanya adalah para pembesar sahabat seperti Abu Bakar dan Umar untuk menghadapi pasukan terbesar dan terkuat dimasa itu. Selanjutnya ada Sa‘id bin Abi Waqqash (17 tahun) yang pertama kali melontarkan anak panah dijalan Allah termasuk dalam 6 orang ahlus syuro.

Berikutnya ada Al Aqram bin Abil Aqram (16 tahun) yang menjadikan rumahnya sebagai markas dakwah Rasulullah SAW selama 13 tahun. Zubair bin Awwam (15 tahun) yang pertama kali menghunuskan pedang dijalan Allah dan diakui oleh Rasulullah SAW sebagai hawari-Nya. Zaid bin Tsabit (13 tahun) penulis wahyu yang dalam 17 malam mampu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menguasai bahasa suryani, sehingga menjadi pemanah Rasulullah SAW hafal kitabullah dan ikut serta dalam kodifikasi Al-Qur'an. Atab bin Usaid (18 tahun) diangkat oleh Rasulullah sebagai gubernur makkah. Mu'adz bin Amr bin Jmuh (13 tahun) dan Mu'awwidz bin „Afra (14 tahun) membunuh abu jahal, jendral kaum musyrikin pada perang badar. Talhah bin Ubaidullah (16 tahun) orang Ara yang paling mulia, berbaik hati untuk mati demi Rasulullah pada perang Uhud dan menjadikan dirinya sebagai tameng bagi Nabi.

Muhammad Al Fatih (22 tahun) menaklukkan Konstatinopel ibu kota Byzantium pada saat para jendral agung merasa putus asa. Abdurrahman An Nashir (21 tahun) pada masa Andalusia mencapai puncak keemasannya, dia mampu menganulir berbagai pertikaian dan membuat kebangkitan sains yang tiada duanya. Muhammad Al Qasim (17 tahun) menaklukkan India sebagai seorang jenderal agung pada masanya.

Inilah 11 pemuda islam sejak zaman Rasulullah hingga perkembangan islam masa setelahnya pada abad pertengahan yang berjasa dan menorehkan karya luar biasa yang tercatat dalam lembar emas sejarah dan memiliki pemuda-pemuda hebat pada zamannya masing-masing.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.7. Konsep Wisata Dalam Islam

Dalam kesejarahannya, pariwisata dalam tradisi Islam dimulai dari kemunculan Islam itu sendiri sebagai agama yang universal, yakni ketika dikenalkan konsep ziarah yang artinya secara harfiahnya adalah berkunjung. Akibatnya budaya ziarah itulah lahir berbagai bentuk pranatapanata sosial Islam yang dibimbing oleh etika dan hukumnya. Selanjutnya lahirlah konsep dhiyah, yakni tata krama kunjung-berkunjung yang di dalamnya mengatur etika dan tata krama secara hubungan sosial antara tamu (dhaif) dengan tuan rumah (mudhif). Konsep ziarah tersebut mengalami perkembangan dan melahirkan berbagai bentuknya. Dalam tradisi Islam dikenal beberapa istilah yang berhubungan dengan pariwisata. Diantaranya ialah Siyar, safar, al-siyahah, al-ziyarah, atau alrihlah. Bahasa Arab kontemporer lebih memilih istilah al-siyâhah untuk konsep wisata (tourism). Secara bahasa al-siyâhah berarti pergi kemana saja dengan motif apa saja (mutlak tidak muqayyad). Al-Qur'an menyebut kata alsiyâhah dalam beberapa tempat (Q.S. At-Taubah: 2 dan 112). Terdapat beberapa pandangan dalam Islam mengenai perjalanan dan wisata, diantaranya ialah:

Perjalanan dianggap sebagai ibadah karena diperintahkan untuk melakukan satu kewajiban dari rukun Islam, yaitu haji pada bulan tertentu dan umrah yang dilakukan sepanjang tahun ke Baitullah.

Wisata sangat berhubungan dengan konsep pengetahuan dan pembelajaran. Hal ini menjadi perjalanan terbesar yang dilakukan pada awal Islam dengan tujuan mencari dan menyebarkan pengetahuan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan wisata dalam Islam adalah untuk belajar ilmu pengetahuan dan cara seorang muslim untuk bertafakur atas segala ciptaan-Nya. Perintah untuk berwisata di muka bumi muncul pada beberapa tempat dalam AlQur'an.

Tujuan besar lainnya adalah untuk syiar dan menunjukkan keagungan Allah dan Rasul-Nya. Dalam Al-Qur'an penjelasan mengenai wisata atau perjalanan dijelaskan dalam Al-Qur'an surat:a.

a. Ar-Rum ayat 9:

أَوْ لَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ  
كَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَأَنَارُوا الْأَرْضَ وَعَمَرُوهَا أَكْثَرَ مِمَّا عَمَرُوهَا  
وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ  
يَظْلِمُونَ ٩

Artinya: *Tidakkah mereka bepergian di bumi lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan rasul)? Orang-orang itu lebih kuat dari mereka (sendiri) dan mereka telah mengolah bumi (tanah) serta memakmurkannya melebihi apa yang telah mereka makmurkan. Para rasul telah datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang jelas. Allah sama sekali tidak menzalimi mereka, tetapi merekalah yang menzalimi dirinya sendiri.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Luqman ayat 31

أَلَمْ تَرَ أَنَّ الْفُلْكَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِنِعْمَتِ اللَّهِ لِيُرِيَكُمْ مِنْ آيَاتِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ ۝ ٣١

Artinya: *Tidakkah engkau memperhatikan bahwa sesungguhnya kapal itu berlayar di laut berkat nikmat Allah agar Dia memperlihatkan kepadamu sebagian dari tanda-tanda (kebesaran)-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi setiap orang yang sangat sabar dan banyak bersyukur.*

c. Al-An'am ayat 11

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظِرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ ۝ ١١

Artinya: *Katakanlah (Nabi Muhammad), "Jelajahilah bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu."*

## 2.8. Defenisi Konsep

### 1. Partisipasi

merupakan kegiatan", "peran serta aktif atau proaktif dalam suatu kegiatan". Partisipasi dapat didefinisikan secara luas sebagai "bentuk keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat secara aktif dan sukarela, baik karena alasan-alasan dari dalam dirinya (intrinsik) maupun dari luar dirinya (ekstrinsik) dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan. Partisipasi yang dilakukan di pembangunan desa wisata gunung intan yang dilakukan kalangan muda guna untuk memajukan pariwisata di desa gunung intan tersebut terkhusus bagi masyarakat sekitar dan dapat memajukan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekonomian warga desa.

2. Generasi Z

Generasi Z merupakan generasi yang memiliki kemampuan, semangat tinggi dan memiliki wawasan yang lebih luas untuk mengembangkan dan memajukan Negara. Bahkan untuk mencapai sebuah revolusi dari suatu bangsa biasanya didobrak oleh generasi Z. Generasi Z merupakan salah satu indikator untuk keberhasilan sebuah proyek desa Wisata didesa gunung intan tersebut sebagai wadah ide-ide untuk kemajuan desa gunung intan

3. Pembangunan

Menurut Galtung (Trijono 2007:3) Pembangunan merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, baik secara individual maupun kelompok, dengan cara-cara yang tidak menimbulkan kerusakan, baik terhadap kehidupan sosial maupun lingkungan alam. Pembangunan yang dilakukan didesa wisata gunung intan tersebut bertujuan untuk memajukan desa gunung intan tersebut dan kualitas masyarakat dan generasi muda di desa gunung intan.

## 2.9 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah suatu penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur variabel, sehingga melalui pengukuran ini dapat diketahui indikator-indikator apa saja sebagai pendukung untuk analisa dari variabel tersebut.

**Tabel 2.2 Indikator Penelitian**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Partisipasi Generasi Muda dalam pembangunan desa wisata di dusun Gunung Intan kecamatan Bangun Perba Kabupaten Rokan hulu.	Kontribusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah pemuda yang ikut serta dalam pembangunan desa wisata</li> <li>- Kegiatan pembuatan objek wisata</li> </ul>
	Pengorganisasian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Organisasi pemuda yang diketuai oleh pemuda desa .</li> </ul>
	Aksi Generasi Muda	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program yang dibuat pemuda pemudi berupa meningkatkan perekonomian warga desa</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

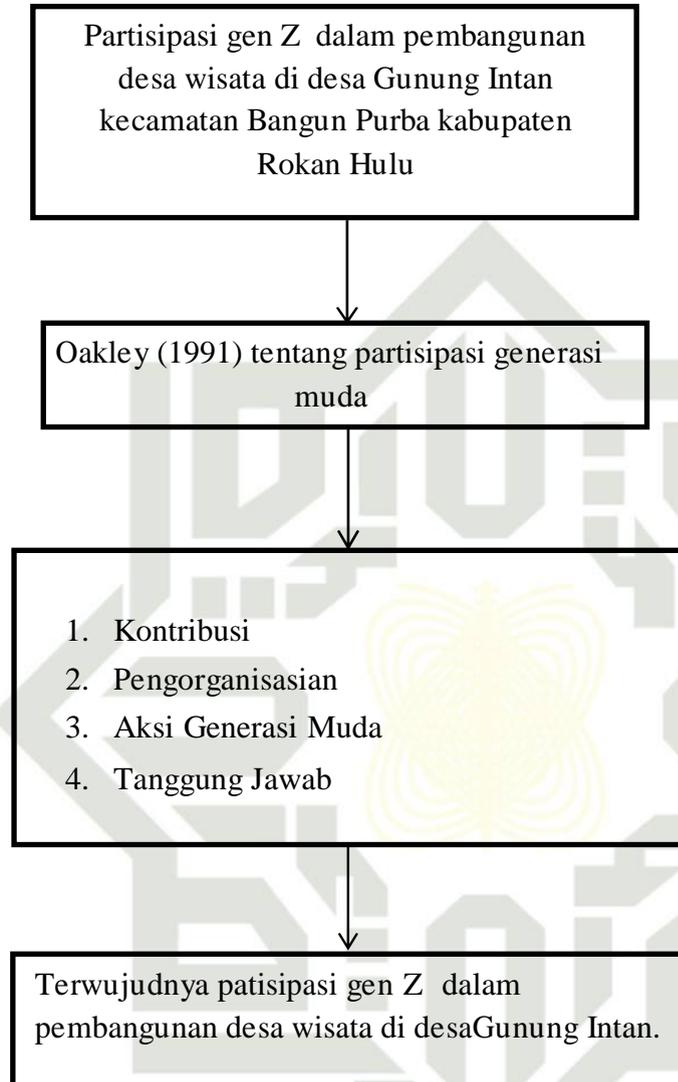
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Tanggung Jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap sekali 3 hari para pemuda pemudi akan membershkan dan membakar sampah.</li> <li>- Area parkir yang di jagaketat agar tidak terjadi kemalingan</li> </ul>
---	-----------------------	--

Sumber: Oakley (1991) tentang Partisipasi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.10 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1 kerangka berpikir



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan ditinjau peneliti, maka jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2011:11) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variable satu dengan yang lain. Pendekatan deskriptif demenurut Sugiyono (2011:8) merupakan suatu metode penelitian naturalistik karena penelitian didasarkan pada kondisi alamiah. Sementara itu, pendekatan kualitatif menurut Moleong (2012:6) adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata serta bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Untuk melakukan sebuah penelitian yang dapat diukur tingkat validitasnya sebuah penelitian harus menganut metode penelitian sesuai dengan tema yang menjadi objek penelitian. Sehingga penelitian tersebut bersifat objektif, ilmiah dan rasional. Untuk itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif dalam mendeskripsikan tentang partisipasi generasi muda dalam pembangunan desa wisata di desa gunung intan.



### 3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di bangun purba tepatnya di desa gunung intan pada wisata Pulo hotang. Penulis memilih lokasi dikarenakan desa gunung intan tersebut merupakan desa yang menjalankan dan mengelola desa wisata tersebut.

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui dua jenis sumber data yaitu:

#### 1. Data primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya (Sumardi Suryabrata, 2010:85). Terkait penelitian ini, data primer didapatkan dengan observasi dan wawancara langsung kepada para informan peneliti.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan pendukung serta dokumentasi mulai dari artikel, dokumen kantor, foto-foto, dan bahan-bahan tertulis yang sangat membantu penelitian ini.

Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer.

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, data merupakan hal yang sangat penting untuk itu diperlukan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Husaini & Purnomo, 2011:52). Metode ini dilakukan untuk mendekati penulis dengan orang-orang yang akan diteliti dan ke situasi atau lingkungan mereka yang sebenarnya. Dan penulis dapat masuk kedalam lingkungan yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan yang diwawancara disebut interviewee (Husaini & Purnomo, 2011:55). Proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Partisipasi generasi muda dalam pembangunan desa wisata di desa gunung. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui proses mengadakan atau melihat kembali dokumen yang telah ada dengan mempelajari kembali informasi yang tersimpan, misalnya buku-buku, arsip, tabel-tabel, dan bahan-bahan dokumentasi lainnya yang bermanfaat sebagai sumber data. Menurut Arikunto (2002:206) metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen-dokumen, catatan-catatan dan arsip-arsip yang ada pada lembaga yang mengembangkan desa wisata. Disamping dokumen tertulis yang berupa data- data, juga dilakukan informasi melalui internet.

**3.3 Informan Penelitian**

Penentuan subjek diatas dilakukan berdasarkan metode Purposive Sampling yaitu peneliti mentukan sendiri Sampel/informen penelitian yang memiliki kredibilitas memberikan informasi, maka peneliti memilih teknik Key Informen yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang di perlukan dalam penelitian. Yang di jadikan informen dalam penelitian ini adalah: Desa wisata gunung intan.

**Tabel 3.1 Key Informan**

NO.	INFORMAN	JUMLAH
1.	Kepala desa Bangun Pu rba Timu r Jaya	1
2.	Ketua pengurus wisata Pulo Hotang	1
3.	Ketua Pemuda	1
4.	KAUR	1
5.	Masyarakat	3
6.	Pengunjung	3
	Jumlah	10

Data: Olahan tahun 2024



### 3.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012: 89).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dilakukan menggunakan versi Miles dan Huberman, dalam Sugiyono (2013: 337) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan (verification).

#### a. Reduksi data (data reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### b. Penyajian data (data display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif dan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun sehingga mudah dipahami.

#### c. Penarikan kesimpulan (verification)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses data Miles dan Huberman. Verifikasi dilakukan setelah semua data terkumpul dan terjaring dengan melakukan proses reduksi data yang kemudian disajikan sebagai bentuk proses pengajuan data. Data yang disajikan kemudian membentuk suatu alur cerita yang dapat menggambarkan isi dari penelitian. Selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan atau melakukan verifikasi data. Sugiyono (2011:253) menyatakan bahwa kesimpulan adalah temuan baru dalam sebuah penelitian. Temuan baru ini berfungsi untuk memberikan gambaran baru terhadap suatu objek penelitian yang dahulu masih terlihat samar dan gelap.

Teknik menguji keabsahan data penting dilakukan dengan proses penelitian supaya temuan hasil penelitian yang dapat dipercaya atau diakui



validitas dan reabilitasnya. Hasil penelitian ini dapat diakui validitasnya jika didapatkan dari data-data yang valid juga. Pengujian keabsahan data dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data seperti yang dikemukakan oleh Moeloeng (2005:237) :

a. Ketekukan Pengamatan

Peneliti dituntut untuk lebih rinci dan konsisten untuk mendapatkan informasi baru sampai mencapai kejenuhan. Ketekukan pengamatan akan melahirkan proses pendalaman pemahaman dalam mengamati objek penelitian.

b. Triangulasi

Triangulasi dapat menguji kejujuran, kemampuan merekam data yang diperoleh di lapangan. Triangulasi juga bisa digunakan berdasarkan sumber data yaitu dengan cara membandingkan dengan berbagai pendapat, situasi dan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

c. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Peneliti perlu melakukan diskusi dengan teman sejawat atau dari berbagai kalangan yang memahami masalah penelitian. Pengecekan sejawat melalui diskusi bertujuan untuk mengetahui masalah dari proses penelitian dan kebenaran hasil sehingga dapat diketahui kekeliruan-kekeliruan dan memberi referensi bagi peneliti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 4.1 Profil Kecamatan Bangun Purba

Kecamatan Bangun Purba merupakan Kecamatan yang baru berdiri yang diresmikan pada tanggal 11 Desember 2001 terpisah dari Kecamatan induknya yaitu Kecamatan Rambah. Pemisahan Kecamatan ini berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu nomor 03 Tahun 2001 tanggal 11 Desember 2001 tentang pembentukan Kecamatan Bangun Purba. Wilayah Kecamatan Bangun Purba berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu nomor 03 Tahun 2001 masing-masing berbatas dengan:

1. Sebelah Utara berbatas dengan Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara
2. Sebelah Timur berbatas dengan Kecamatan Rambah Hilir
3. Sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan Rambah
4. Sebelah Barat berbatas dengan Provinsi Sumatera Barat

Kecamatan Bangun Purba terletak antara 00.300 sampai 00.2000 Lintang Utara dan 100.5500. Bujur Timur, Kecamatan Bangun Purba merupakan dataran rendah, perbukitan serta daerah yang dialiri oleh sungai Batang Lubuh. Keadaan geografis alam Kecamatan Bangun Purba sangat cocok untuk pertanian dan pekebunan sehingga yang menjadi komoditi utama adalah sawit, karet, padi sawah, perikanan dan hasil galian.

##### 4.1.1 Sejarah Desa

Gunung Intan Merupakan dusun yang terletak di Desa Bangun Purba Timur Jaya. Desa ini Merupakan Desa dengan penduduk asli atau bersuku



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mandailing. Desa Bangun Purba Timur Jaya berdiri tahun 1999 dengan status Desa Persiapan, kemudian pada 2003 Desa ini menjadi Desa Defenitif dengan kepala desa pertama adalah bapak Muslim Chaniago.

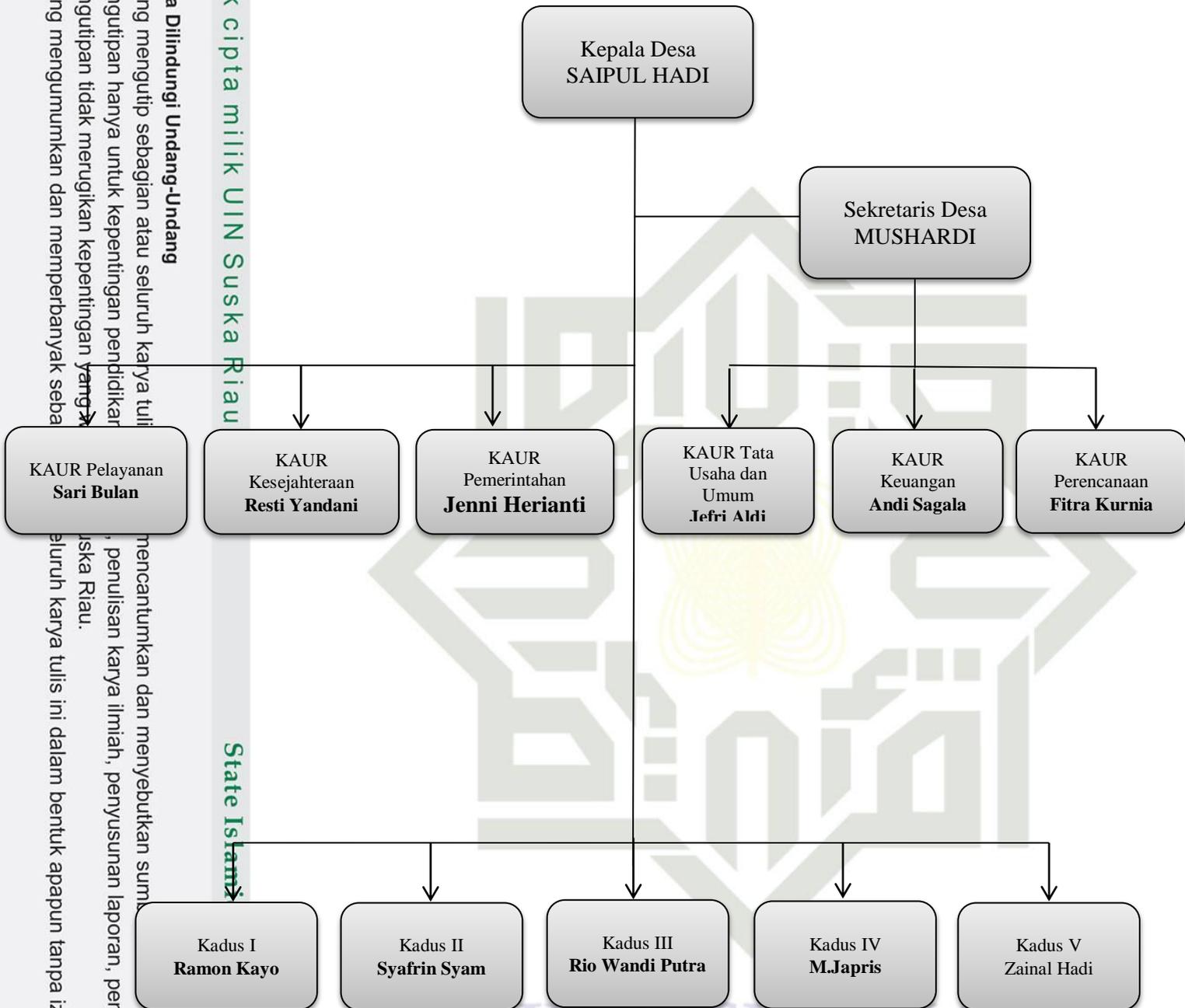
**Tabel 4.1 Daftar jabatan Kepala Desa Bangun Purba Timur Jaya**

NO	NAMA	JABATAN	PERIODE	KET
	Muslim Chaniago	Kepala Desa	2003-2016	
	Rusli Siregar	Kepala Desa	2017-2023	
	Saipul Hadi	Kepala Desa	2023-2029	

*Sumber Data: Staff Knator Desa Bangun Purba Timur Jaya*

Desa Bangun Purba Timur Jaya merupakan Desa yang paling luas diantara Desa yang ada di kecamatan Bangun Purb, sebagian besar penduduknya asli Mandailing dan selebihnya adalah pendatang. Desa ini di Defenitfkan pada tahun 2003 berdasarkan peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 14 Tahun 2003. Dan berpusat di Dusun II Gunung Intan.

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perangkat Desa**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islam

University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4.1.2 Organisasi kepemudaan Desa Bangun Purba Timur Jaya**

Semenjak dibentuknya Desa Bangun Purba Timur Jaya dari tahun 2003, organisasi pemuda baru dibentuk tahun 2016. Tujuan dibentuknya organisasi kepemudaan ini adalah untuk dapat memajukan dan melestarikan adat isitiadat yang sudah ada sejak zaman dulu. Awalnya organisasi kepemudaan ini hanyalah sebatas organisasi yang tak berjalan sehingga lama kelamaan berkat dukungan dan dorongan dari berbagai pihak dapat memajukan daya tarik dan minat pemuda untuk turut serta dalam berbagai kegiatan di Desa.

**Tabel 4.2 Nama dan Masa Jabatan Ketua Pemuda**

No	Nama	Masa jabatan
1	Weri Dinata	2016-2021
2	Alexon	2021-2022
3	Kosong	2022-2024

*Sumber Data: Staff Kantor Desa Bangun Purba Timur Jaya*

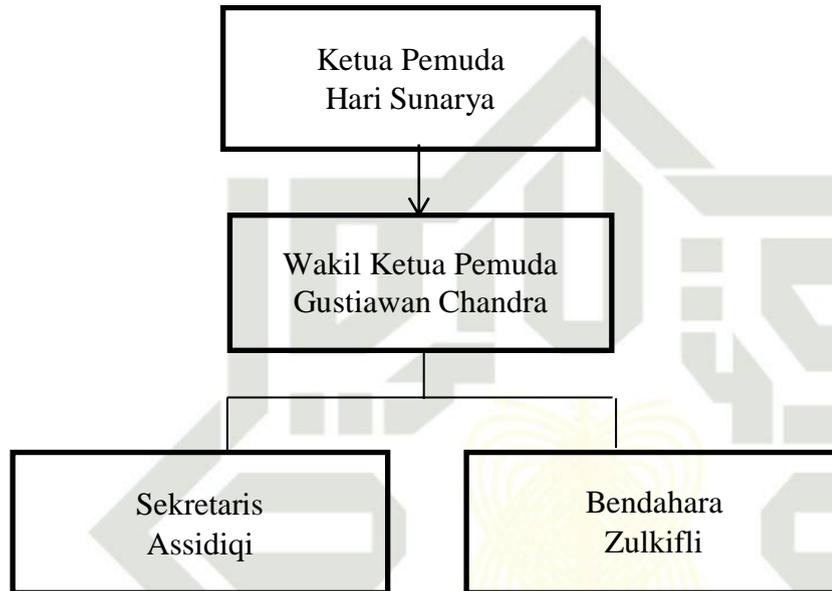
Degan adanya organisasi kepemudaan ini dapat dilihat banyaknya kegiatan dari Desa yang telah berhasil dengan adanya ikut campur dari pemuda, contohnya seperti diadakannya lomba olahraga tingkat desan yakni lomba volly, sepak bola, memasak dan banyak lainnya. Organisasi pemuda ini juga aktif di setiap dusun, terutama di dusun III Gunung Intan sangat banyak mengikut sertakan pemuda/i dalam kegiatan yang ada di Dusun Gunu g Intan tersebut. Di dusun gunung intan kekraban dan rasa kekeluargaan pemuda/i masih sangat kuat sehingga pemuda/i sempat sangak aktif saat acara-acara yang ada di Gunung Intan. Dapat dilihat saat adanya salah satu dari anggota pemuda/i yang akan melangsungkan acara pernikahan maka seluruh pemuda/i akan berpartisipasi dalam mensukseskan acra tersebut. Dalam kegiatan terbaru yakni pembentukan wisata Pulo Hotang yang

melibatkan seluruh pemuda/i dalam pelaksanaannya. Mulai dari tahap awal pembersihan, pembuatan spot wisata baru, keamanan, kebersihan dan banyak lainnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pemuda/i**



*Sumber Data: Ketua Pemuda Desa gunung Intan.*

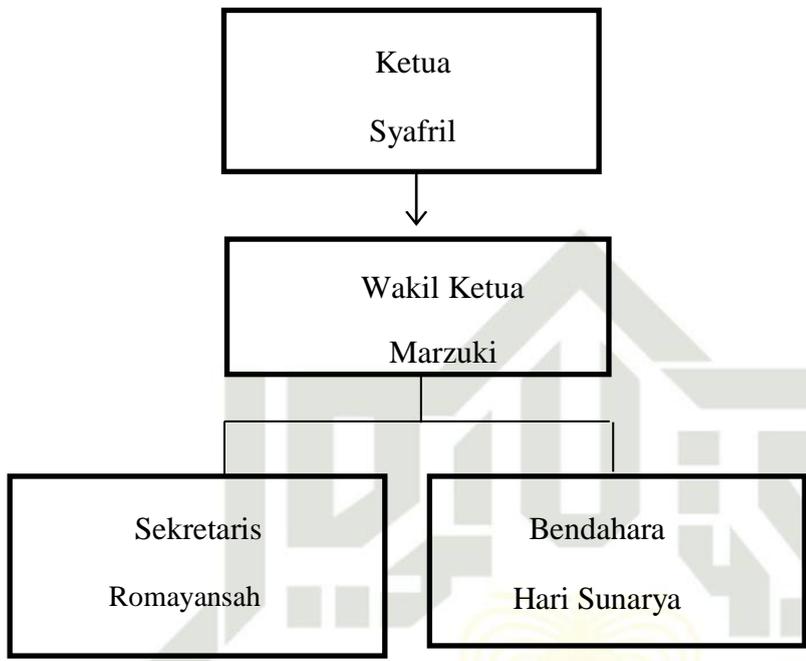
**4.1.3 Wisata Pulo Hotang**

Wisata Pulo Hotang yang berlokasi di Gunung Intan dibuka pada tahun 2019 hingga saat ini. Wisata Pulo Hotang merupakan Wisata Alam dengan daya tariknya adalah pemandangan alam. Di Wisata Pulo Hotang ini para pengunjung akan disugukan langsung dengan pemandangan bukit barisan, sungai yang mengalir jernih dan lapangan yang luas cocok untuk acara piknik keluarga, camping, kumpul organisasi dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.3 Struktur Organisasi Pengurus Wisata Pulo Hotang**



*Sumber Data: Pengelola Wisata Pulo Hotang*

**4.2 Visi Desa**

Dalam upaya Mewujudkan harapan dan aspirasi Masyarakat Desa Bangun Purba Timur Jaya serta melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, maka pernyataan Visi Desa Bangun Purba Timur Jaya adalah:

**“Bersama Mewujudkn Desa BPTJ yang Transparan: Religius, Partisipatif, Berkeadilan, dan mampu berdaya saing tinggi”**

**4.3 Misi Desa**

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan instansi pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai.

Adapun Misi dari Desa Bangun Purba Timur Jaya adalah:

1. Menyelenggarakan pemerintah Desa dengan pelayanan bebas biaya administrasi, transparan, dan berkeadilan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memberdayakan perangkat Desa dan kelembagaan yang ada serta menyediakan pelayanan publik dalam pengurusan administrasi di masing-masing Dusun.
3. Meningkatkan kualitas SDM dengan berbasis keagamaan, budaya, dan pengetahuan.
4. Memberdayakan pemuda pemudi yang ada di Desa Bangun Purba Timur Jaya, baik bidang agama, olahraga, dan kesenian untuk menghindari kegiatan-kegiatan menyimpang.
5. Menyelenggarakan pemerintahan yang amanah, bersih bebas dari praktek korupsi/pungli dan tanggap; aspirasi masyarakat.
6. Menyediakan beasiswa untuk masyarakat tidak mampu kepada siswa sekolah dasar, yang ada di BPTJ.

**4.4 Demografi Desa**

a. Batas Wilayah

Letak Geografis Desa Bangun Purba Timur Jaya, terletak diantara:

- Sebelah Utara : Desa Pasir Intan
- Sebelah Selatan : Desa Menaming
- Sebelah Barat : Desa Bangun Purba
- Sebelah Timur : Desa Tanjung Belit

b. Luas Wilayah Desa Bangun Purba Timur Jaya

1. Tanaha Sawah : 86 Ha
2. Tanah Kering : 10.483 Ha
3. Tanah Basah : 30 Ha



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Tanah Perkebunan	: 6.246 Ha
5. Tanah Fasilitas Umum	: 315 Ha
6. Tanah Hutan	: 30.463 Ha
Luas Total	: 47.623 Ha

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

1. Kepala Keluarga	: 1.605
2. Laki-laki	: 2.630
3. Perempuan	: 2.589
4. Total Jiwa	: 5.129

d. Pembagian wilayah Desa

Desa Bangun Purba Timur Jaya terdiri dari 5 (lima) Dusun dengan perincian sebagai berikut:

1. Dusun I terdiri dari RW 01, 02, 12 dan 15
2. Dusun II terdiri dari RW 03, 04 dan 05
3. Dusun III terdiri dari RW 06, dan 07
4. Dusun IV terdiri dari RW 08, 14 dan 16
5. Dusun V terdiri dari RW 09, 10, 11 dan 13

**4.5 Keadaan Sosial Desa**

a. Sumber Daya Manusia

Sasaran akhir dari setiap pembangunan berujung pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perhatian penting. Saat ini SDM di Bangun Purba Timur Jaya semakin tahun semakin membaik.

#### b. Agama

penduduk Desa Bangun Purba Timur Jaya 100% memeluk agama islam.

Dalam kehidupan beragama kesadaran melaksanakan ibadah keagamaan khususnya agama islam berkembang dengan baik.

#### c. Budaya

di bidang budaya ini masyarakat menjaga dan menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat yang diwarisi oleh para leluhur, hal ini terbukti masih berlakunya tatanan budaya serta kearifan lokal pada setiap prosesi pernikahan dan lain sebagainya. Lembaga yang paling berperan dalam melestarikan dan menjaga tatanan adat istiadat dan budaya lokal ini adalah Lembaga Kerapatan Adat desa Bangun Purba Timur Jaya (LKA), lembaga ini masih tetap aktif, baik dalam kepengurusan maupun dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

#### d. Pendidikan

Dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam menyikapi kemajuan suatu Desa.

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendorong tumbuhnya kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk membuka lapangan pekerjaan baru guna mengatasi pengangguran.

**Tabel 4.3: Tingkat Pendidikan Des Bangn Purba Timur Jaya**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Tamat PAUD/TK	685
2.	Tamat SD	1.918
3.	Tamat SMP	1.144
4.	Tamat SMA	976
5.	Tamat SI	226
6.	Tamat SII	6
7.	Putus sekolah	121
8.	Buta huruf	21
9.	Tidak lulus	24
10.	Tidak bersekolah	98

*Sumber Data: Renstra Desa Bangun Purba Timur Jaya*

**4.6 Keadaan Ekonomi Desa**

**a. Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi Masyarakat Desa BPTJ secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan bisa juga diperoleh dari pinjaman modal usaha pemerintah usaha dari pemerintah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang menarik perhatian penduduk Desa Bangun Purba Timur Jaya masih banyak yang memiliki usaha atau mata pencaharian tetap di bidang pertanian dan perkebunan. Hal ini dapat di indikasikan bahwa masyarakat Desa Bangun Purba Timur Jaya terbebasnya dalam ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan karet dan kelapa sawit.

**Tabel 4.4: Data Mata Pencaharian Pokok Desa Bangun Purba Timur Jaya**

NO	Mata Pencaharian Pokok	Jumlah (Orang)
1.	Purnawirawan/Pensiunan	30
2.	Satpam/Security	50
3.	Tukang Sumur	15
4.	Tukang Cukur	20
5.	Polri	3
6.	Pemilik Usaha warung, rumah makan, dan restoran	170
7.	Buruh Tani	250
8.	Wiraswasta	350
9.	Perangkat Desa	13
10.	Pedagang barang Kelontong	150
11.	Karyawan Honorer	110
12.	Bidan Swasta	15

*Sumber Data: Renstra Desa Bangun Purba Timur Jaya*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULA DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

1. Partisipasi Gen Z di wisata Pulo Hotang dapat di katakan belum sepenuhnya berpartisipasi karna hanya sebagian kecil yang ikut dalam pembangunan Desa Wisata, dapat dilihat dari keikutsertaan mereka dalam membangun Spot wisata baru seperti ayunan, bangku, pondok dan pagar sekeliling wisata, penjagaan karcis, penjagaan parkir dan mereka mulai meminimalisir bermain game online yang saat ini sangat diminati dan dilihat dari kreatifitas mereka dalam mempromosikan wisata ini di media sosial seperti *Instagram, faacebook, tiktok, dan lainnya.*
2. Faktor penghambat dan masalah yang terjadi pada Partisipasi Pemuda Dalam Pembanguna Desa Wisata di Gunung Intan ini, pertama belum bisa dijadikan Desa Wisata yang mana belum memenuhi kriteria Desa Wisata dan kepemilikan lokasi Wisata juga belum jelas. Kedua dalam Pembangunan Desa Wisata ini pemuda juga memiliki semangat yang menggebu di awal dan lama kelamaan menjadi rendah dan tidak percaya diri lagi. Dan yang terakhir dukungan dari masyarakat sekitar yang minim dan kurangnya empati dan simpati dalam mengapresiasi pemuda dalam menjalankan kegiatan di Wisata Pulo Hotang ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6.2 Saran

Adapun saran kepada pengelola Wisata Pulo Hotang untuk lebih memajukan wisata Pulo Hotang dan Partisipasi Gen Z dalam pembangunan Desa Wisata Pulo Hotang Di Gunung Intan adalah:

1. Pihak pengelola harusnya segera mengurus status kepemilikan lokasi, Supaya Wisata Pulo Hotang ini mendapat perhatian dari Desa dan dapat bekerjasama dengan BUMDES Desa sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan di lokasi Wisata ini sudah legal dan tidak mendapat kecaman dari pihak lain lagi.
2. Untuk pemuda agar lebih ikut serta dan lebih aktif lagi dalam pembangunan untuk memajukan Wisata Pulo Hotang. Supaya dapat menjadi objek wisata ini sebagai Desa Wisata yang lebih baik.
3. Untuk masyarakat semoga lebih mengapresiasi pemuda dalam melakukan kegiatan dalam pembangunan Desa Wisata Pulo Hotang ini.
4. Untuk Generasi Z agar lebih aktif dan kreatif lagi dalam pembangunan desa wisata ini khususnya kreatif dalam hal teknologi promosi dan sebagai editor supaya promosi disemua media sosial dan dapat dilihat banyak orang.
5. Untuk pengunjung agar lebih menjaga kebersihan desa Wisata Pulo Hotang dan dapat menjaga spot wisata yang sudah disediakan.



## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Quar'an

Al-Kahfi ayat 13

Al-Rum ayat 9

Luqman ayat 31

Al-An'am ayat 11

### Buku:

Anwan Basalamah, Asep Syaiful Bahri, Fitri Abdillah A, dan Timotius Agus Rahmat, tentang Penerapan Kriteria Desa Wisata Batu Layang, Bogor, Jawa Barat.

Kumba Digdowiseiso, S.E., M.App.Ee 2019. Teori Pembangunan Cetakan pertama, Juli 2019, Jakarta: Universitas Nasional

Hanif, N. (2011). Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa, Jakarta: Erlangga

Josiyanto Hartono, Metode Pengumpulan dan Tehnik Analisi Data, Yogyakarta: IKAPI, 2018, Hal 205

Melong, M. A., Prof. Dr. Lexy J, Tentang Metodologi Penelitian Kualitatif: Bandung PT. Remaja Rosda Karya

Mhammad, Mulyadi, Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa: Nadi Pustaka

Nurcholis, (2011), Pertumbuhan dan Penyelenggaraan pemerintahan Desa, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Oakley 1991. Tentang Partisipasi Generasi Muda: Internatonal Labour Office

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sjafirizal (2016:15) Perencanaan Pembangunan Daerah Era Otonomi, Jakarta: Rajawali Pers 2014

Wadjaja, HAW. (2004). Otonomi Daerah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

**Undang-undang Dan Peraturan**

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-undang Nomor 40 tahun 2009 Tentang Kepemudaan

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan

Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Rokan Hulu Perode 2020-2035.

**Jurnal Dan Skripsi**

Ansari Mone, Nuryanti Mustari dan Rahmawati 2021, Tentang Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Inovasi Desa Budi Daya Jamur Tiram Di Desa Jenetesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros

Asri, zul 2017. Generasi Muda dan Sejarah

David Stillman dan Jonah Stillman 2017, Tetang Generasi Z: Memahami Karakter Generasi Z

Ge Harioanto 2019, Perbedaan Generasi dalam Lingkungan Kerja

Ingra Maulana 2013, Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Dan Realisasi Usulannya di Kota Surakarta

Jannah, Nur 2016 Partisipasi Pemuda Dalam Pemabangunan Desa

Nordiono 2016, Tentang Karakter Generasi Z dan Proses pembelajaran

Nur, Zulfadlian 2009. Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa Wisata di

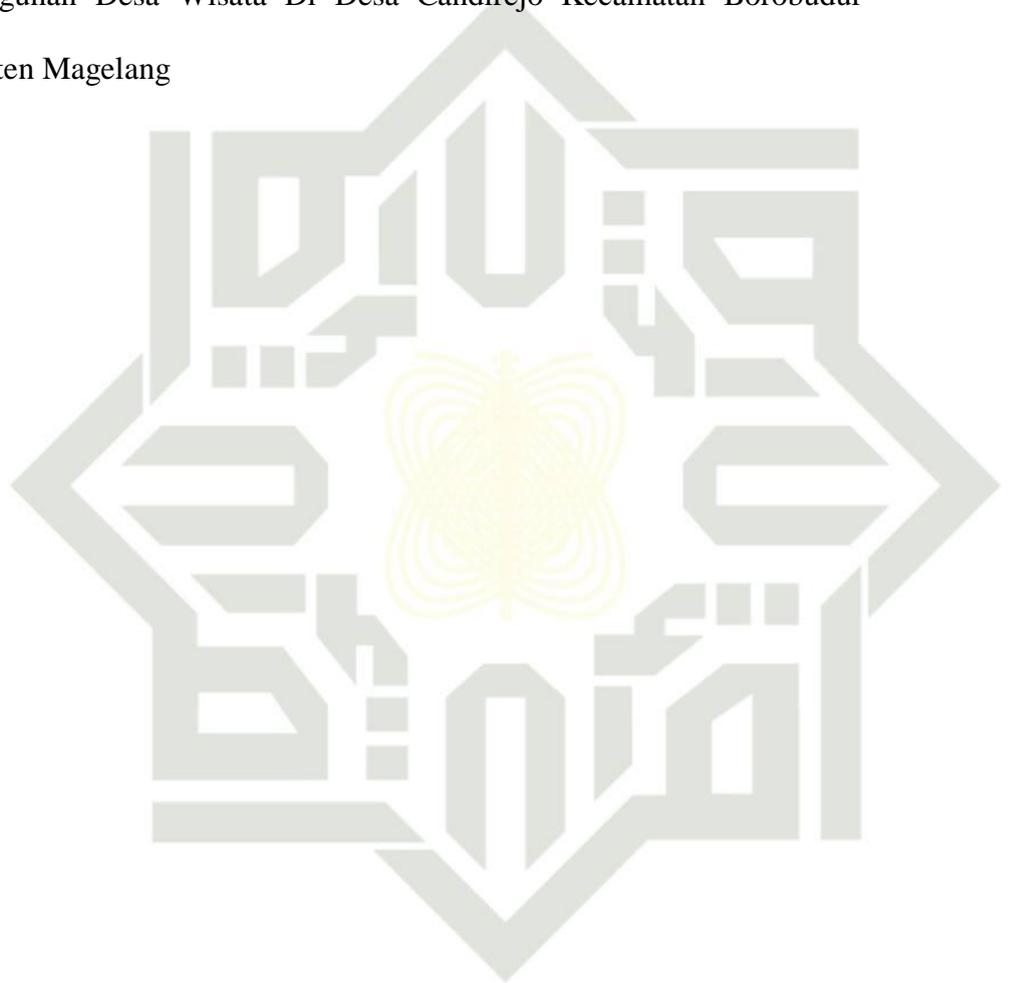
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelurahan Budaya Pampang Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda

Rifadli Pinilas, Rony Gossal, Ventje Kasenda 2017. Tentang Partisipasi Generasi Muda Dalam Pembangunan

Sri Mulyani, Liya Ftiyani, Joko Tri Nugraha. Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa Wisata Di Desa Candirejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran I**

**Pedoman Wawancara Penelitian Skripsi Dengan Judul Partisipasi Gen Z  
Dalam Pembanguna Desa Wisata Di Desa Gunung Intan  
Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu**

Dalam melaksanakan wawancara peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara terarah dan sistematis sebagai upaya memperoleh informasi dan data obyektif, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informen yang ada di Gunung Intan kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan dalam wawancara sebagai berikut:

**Pertanyaan Dasar**

- Kontribusi
- Jumlah pemuda yang ikut serta dalam pembanguna Desa Wisata.
- Kegiatan pembuatan objek wisata baru berupa ayunan pada wisata Pulo Hotang.
- Pengorganisasian
- Organisasi pemuda yang diketuai oleh pemuda Desa
- Aksi Generasi Muda
- Program yang dibuat pemuda berupa meningkatkan perekonomian warga Desa
- Tanggung Jawab
- Setiap 3 kali sehari para pemuda akan membersihkan dan membakar sampah
- Area parkir yang di jaga ketat agar tidak terjadi kemalingan



### Pertanyaan Lainnya

1. Untuk kepala desa
  1. Bagaimana menurut pendapat bapak/ibu tentang adanya pembangunan desa wisata Pulo Hotang yang ada di Gunung Intan ini?
  2. Apakah semua pemuda turut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan wisata Pulo Hotang?
  3. Menurut bapak/i apa sajakah pembangunan yang sudah terlaksana dalam kegiatan mensukseskan keberhasilan wisata Pulo Hotang ini?
  4. Bagaimana sikap para pemuda yang bergerak dalam organisasi pemuda dalam pelaksanaan pembangunan wisata Pulo Hotang tersebut?
  5. Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan dari Desa untuk membantu suksesnya wisata Pulo Hotang ini?
  6. Apa program pemuda untuk masyarakat dari pembangunan wisata Pulo Hotang ini?
  7. Bagaimana menurut bapak/i dengan tanggung jawab pemuda dalam pelaksanaan wisata Pulo Hotang?
  8. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya wisata Pulo Hotang?
  9. Apakah dengan adanya wisata Pulo Hotang ini kelestarian alam tetap terjaga?
2. Pertanyaan untuk KAUR
  - .Bagaimana menurut bapak/ibu tentang adanya wisata Pulo Hotang yang ada di Gunung Intan ini?
  - Bagaimana bapak/ibu memandang potensi pembangunan Desa Wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat?
  - Bagaimana bapak/ibu berkolaborasi dengan organisasi pemuda dalam pembangunan Desa wisata Pulo Hotang yang ada di Gunung Intan
  - Apa tantangan bapak/ibu dalam mendukung pembangunan Desa Wisata Pulo Hotang ini?
  - Apa strategi bapak/ibu dalam mengukur dan mengevaluasi dampak pembangunan Desa Wisata Pulo Hotang ini?
  - Apa saja tugas dan tanggung jawab bapak/ibu dalam mendukung pembanguan Desa Wisata Pulo Hotang ini?
  - Apa langkah-langkah bapak/ibu dalam mempromosikan wisata Pulo Hotang ini?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bagaimana bapak/ibu berkordinasi dan berkomunikasi dengan organisasi pemuda?
- Bagaimana menurut bapak/ibu tentang tanggung jawab pemuda dalam pembangunan Desa wisata Pulo Hotang?

3. Pertanyaan untuk ketua pengurus wisata

1. Apa yang menjadi inspirasi bapak untuk menjadikan tempat ini sebagai wisata alam?
2. Apakah seluruh pemuda dalam organisasi ikut serta dalam mensukseskan keberlangsungan wisata Pulo Hotang ini?
3. Apa saja kegiatan yang diadakan pemuda dalam menarik pengunjung?
4. Apakah oranisasi pemuda ini sangat berpengaruh dalam wisata Pulo Hotang?
5. Apakah program pemuda dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat sudah terlaksana?
6. Bagaimana cara bapak untuk selalu mengontrol kebersihan di wilayah wisata Pulo Hotang ini?
7. Apakah area parkir di wilayah wisata Pulo Hotang ini sudah aman?
8. Apa saja hambatan yang di hadapi dalam pelaksanaan wisata Pulo Hotang ini?
9. Bagaimana peran ketua dalam keberlangsungan wisata?
10. Apakah ada bantuan dana dari Kantor Desa?
11. Bagaimana cara bapak dalam mengajak para pemuda (Gen Z) untuk ikut serta dalam pelaksanaan wisata Pulo Hotang ini?

4. Pertanyaan untuk Gen Z

1. Bagaimana pendapat anda dengan adanya pembangunan desa wisata ini?
2. Apa saja yang partisipasi dibutuhkan dalam pembangunan desa wisata ini dari gen Z?
3. Menurut anda apa keuntungan ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa wisata ini?
4. Apa saja partisipasi anda dalam pembangunan desa wisata ini?
5. Menurut anda apa yang kurang optimal dalam pembangunan desa wisata ini?
6. Apakah pemangunan desa wisata ini mengganggu kegiatan anda?
7. Apa yang perlu ditingkatkan dalam pembangunan desa wisata ini?

5. Pertanyaan untuk masyarakat

1. Bagaimana menurut pendapat bapak/ibu tentang ada nya wisata Pulo Hotang ini?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menurut bapak/ibu bagaimana peran pemuda dalam pelaksanaan wisata Pulo Hotang ini?
3. Apakah bapak/ibu adalah salah satu orang yang mendapat manfaat dengan adanya wisata Pulo Hotang ini?
4. Apakah bapak/ibu salah satu orang yang ikut serta dalam mempromosikan wisata Pulo Hotang?
5. Menurut bapak/ibu apakah ada konflik yang terjadi dengan adanya wisata Pulo Hotang ini?
6. Menurut bapak/ibu apakah organisasi pemuda di Gunung Intan ini sangat membantu masyarakat setempat?
7. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai hambatan yang dihadapi dalam pembangunan Desa Wisata tersebut?
8. Menurut bapak/ibu bagaimana organisasi pemuda dalam menjalankan pembangunan Desa Wisata Pulo Hotang ini?
9. Apa harapan bapak/ibu agar wisata Pulo Hotang ini dapat teru berjalan dan dapat membantu perkembangan perekonomian masyarakat setempat tepatnya para pedagang kecil dan anak-anak muda yang menjaga karcis
6. Untuk Pengunjung
  1. Apa yang membuat anda tertarik berkunjung ke Wisata Pulo Hotang ini?
  2. Apakah ada atraksi atau kegiatan yang ingin anda ikuti atau anda lihat pada wisata Pulo Hotang ini?
  3. Bagaimana anda menilai tentang fasilitas wisata Pulo Hotang saat ini?
  4. Apa yang anda harapkan dari pengalaman wisata Pulo Hotang Ini
  5. Bagaimana pengalaman anda saat berinteraksi dengan masyarakat setempat?
  6. Menurut anda apa perbedaan wisata Pulo Hotang dengan wisata lain?
  7. Apakah ada area atau spot wisata yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki untuk meningkatkan pengalaman wisata di wisata Pulo Hotang ini?
  8. Bagaimana menurut anda tentang harga atau nilai dari pengalaman wisata di wisata Pulo Hotang ini?
  9. Bagaimana menurut anda tentang tanggung jawab pengurus wisata Pulo Hotang ini?
  10. Apakah anda memiliki rekomendasi dan saran untuk pengembangan lebih lanjut dari wisata Pulo Hotang?

## Lampiran II Foto Kegiatan



Foto proses pembuatan area parkir



Foto kegiatan pengecatan pagar wisata Pulo Hotang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Foto pembersihan lokasi Wisata Pulo Hotang**



**Foto pembuatan jembatan ke arah toilet umum**

UIN SUSKA RIAU



Foto saat pemuda/i menjaga karcis



Foto perbaikan jalan  
Lampiran III

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara bersama bapak Mushardi selaku Sekretaris Desa**



**Wawancara bersama bapak Rio Wandi selaku KAUR dan Kadus Dusun III Gunung Intan**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara Bersama Bapak Hari Sunarya**



**Wawancara bersama bapak Syafril selaku ketua pengelola wsiata**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



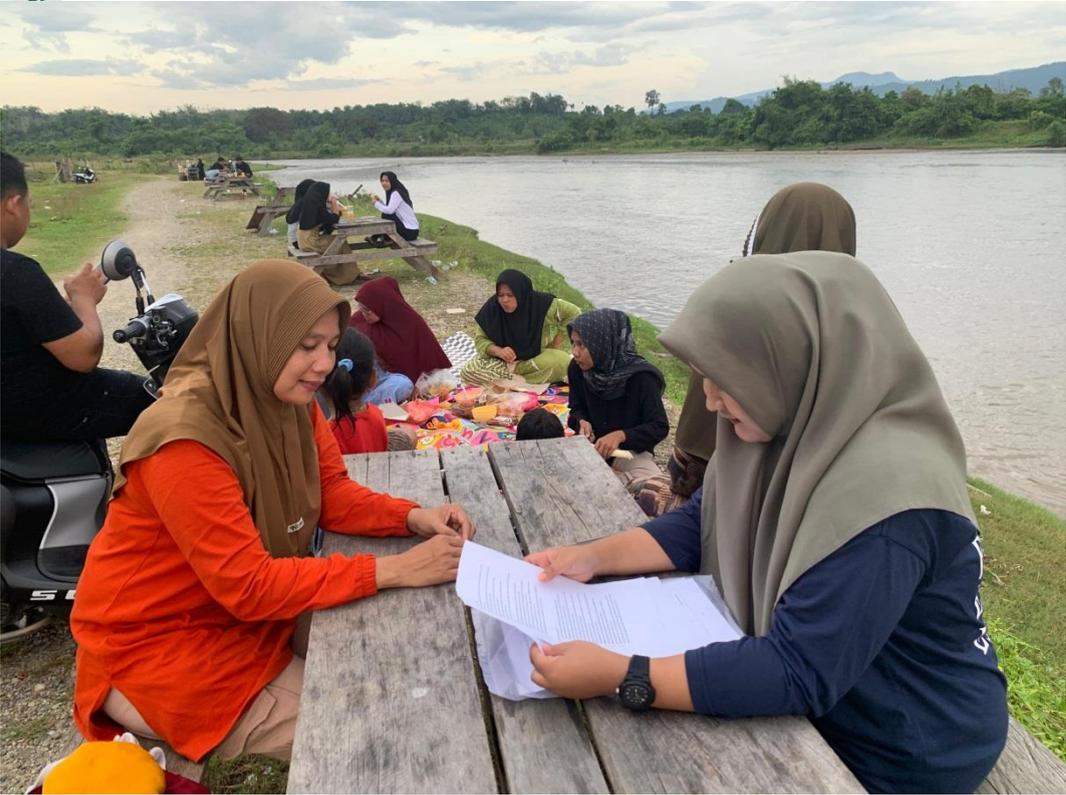
**Wawancara bersama Ibu Emelita selaku masyarakat setempat**



**Wawancara bersama bapak Afrinal selaku Masyarakat setempat**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara bersama ibu Serli Pratiwi selaku masyarakat yang berjualan**



**Wawancara bersama Addah, Yeshi, dan Hartini selaku pengunjung**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara bersama saudara farah selaku pengunjung**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

B-3125/Un.04/F.VII/PP.00.9/5/2024

Pekanbaru, 13 Mei 2024 M

Biasa

5 Zulqaidah 1445 H

Izin Riset

Kepada  
Yth. Kepala Desa  
Bangun Purba Timur Jaya  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

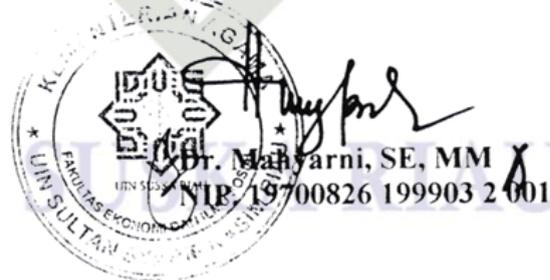
Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Ruqayyah  
NIM. : 12070520640  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Partisipasi Generasi Z dalam Pembangunan Desa Wisata di Desa Gunung Intan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

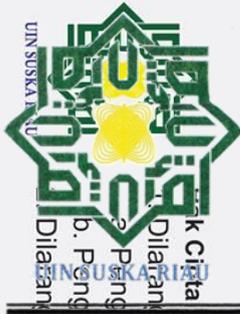
Dekan,



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU  
Z. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
c. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
d. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
e. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
f. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
g. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
h. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
i. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
j. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
k. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
l. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
m. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
n. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
o. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
p. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
q. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
r. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
s. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
t. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
u. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
v. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
w. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
x. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
y. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
z. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekosos@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B-3189/Un.04/F.VII/PP.00.9/5/2024

Pekanbaru, 16 Mei 2024 M  
 8 Zulqaidah 1445 H

Biasa

**Pra Riset**

Kepada  
 Yth. Kepala Desa  
 Bangun Purba Timur Jaya  
 Kabupaten Rokan Hulu  
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Ruqayyah  
 NIM. : 12070520640  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Pra Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Partisipasi Generasi Muda dalam Pembangunan Desa Wisata di Desa Gunung Intan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Kuasa Dekan,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si  
 NIP. 497901012007101003

Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan harus mencantumkan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU  
KECAMATAN BANGUN PURBA  
DESA BANGUN PURBA TIMUR JAYA**

Jln.Jend.Sudirman No..... Kode pos 28557

**SURAT KETERANGAN**

1407/215 / BPTJ -V/ 2024

**Balasan permohonan izin penelitian**

Yang terhormat,

Sehubungan dengan surat tanggal 29 mei 2024 perihal permohonan izin studi pendahuluan untuk penyusunan Skripsi mahasiswa atasnama **RUQAYYAH** (12070520640) dengan judul **"PARTISIPASI GENERASI Z DALAM PEMBANGUNAN DESA WISATA DI DESA GUNUNG INTAN KECAMATAN BANGUN PURBA KABUPATEN ROKAN HULU"**.

ini kami sampaikan beberapa hal:

Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.

Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik

Waktu pengambilan data harus dilakukan di waktu hari kerja

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

**DIKELURKAN DI : GUNUNG INTAN  
PADA TANGGAL : 29 MEI 2024**

**KEPALA DESA  
BANGUN PURBA TIMUR JAYA**

  
**SAIRUL HADI**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

© Hak dipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Cipta Dilindungi Undang-undang  
Pembajakan dan Penjiplakan dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Penjiplakan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Penjiplakan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: B-2683/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/4/2024

Pekanbaru, 23 April 2024 M

: Biasa

14 Syawwal 1445 H

: **Bimbingan Skripsi**

Kepada

Yth. **Dr. Jhon Afrizal, SHI, MA**

Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Ruqayyah  
N I M : 12070520640  
J u r u s a n : Administrasi Negara  
S e m e s t e r : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: **"PARTISIPASI GEN Z DALAM PEMBANGUNAN DESA WISATA DI DESA GUNUNG INTAN KECAMATAN BANGUN PURBA KABUPATEN ROKAN HULU"**.

Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga,



**Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si**  
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Ruqayyah**, lahir pada tanggal 5 Mei 2001 di Gunung Intan Tengah. Penulis merupakan anak terakhir dari tiga (3) bersaudara dari kedua orang tua yang begitu luar biasa, Ayah penulis bernama Rusli dan Ibu Harmailis. Penulis bersuku Mandailing berkebangsaan Indonesia dan beragama islam. Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SDN 002 Bangun Purba dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Ash-Shohibiyah Bangun Purba yang selesai pada tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Bangun Purba dan

selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan Di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara melalui SNMPTN.

Pada semester 5, penulis berkesempatan untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) tepatnya di Dinas Pendidikan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu yang terletak di Jl. Tuanku Tambusai Km.4 Komplek Perkantoran Pemkab-Rohul-Kode Pos 28557, Pasir Pengaraian kabupaten Rokan Hulu, Riau. Selanjutnya penulis juga berkesempatan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Cipang Kanan kecamatan Rokan IV Koto kabupaten Rokan Hulu.

Penulis menyelesaikan perkuliahan dengan skripsi yang berjudul “Partisipasi Gen Z Dalam Pembangunan Desa Wisata Di Desa Gunung Intan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu” dibawah bimbingan Dosen Pembimbing terbaik Bapak Dr. Jhon Afrizal S. Hi, MA dan pada tanggal 2024 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelas Sarjana Sosial (S.Sos) melalui ujian Munaqasyah Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.